

**IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL PADA
PROSES PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:
Diyana Laylatul Qodariyah
(201101090016)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PROSES
PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMPN 4 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Sains

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Diyana Laylatul Oodariyah

NIM : 201101090016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

NIP . 199003012019032007

**IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL PADA
PROSES PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin

Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Figru Mafar M.IP
NIP. 198407292019031004


Novita Nurul Islami M.pd
NIP. 1987112112020122002

Anggota:

1. Dr.Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Anindya Fajarini S.Pd., M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ , وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. QS. Al-Insyirah: (6-8)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surat Al-Insyirah Ayat 6-8 (Kudus: Menara kudus, 2006), Hal. 596

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat Nya, terimakasih atas doa dan dukungan dari orang- orang terdekat, yang selalu memberi semangat, motivasi, serta doa kepada penulis, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Dengan doa dan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya yang hebat, tercinta dan tersayang yang menjadi ibu sekaligus ayah untuk saya. Ibu sebagai surga dunia saya. Terima kasih yang teramat besar sudah mendampingi saya hingga selesai kuliah dan bisa berada di titik ini. Terima kasih sudah menjadi ibu terbaik yang selalu mengusahakan apapun. Terima kasih sudah menjadi ibu sekaligus ayah untuk saya dan kakak. Terima kasih atas semua perjuangan dan pengorbanan tulus dalam mengusahakan perjalanan dan pencapaian hidup saya selama ini, dan terima kasih juga sudah melangitkan begitu banyak doa-doa baik untuk saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai. Bu, hiduplah lebih lama lagi, (Aamiin), karya tulis dan gelar ini diyana persembahkan untuk Ibu dan Alm Bapak.
2. Saudara laki laki saya tercinta Diyan Barru Alam yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada saya.meskipun selalu bertengkar tetapi terima kasih sudah memberikan doa selama ini. Terima kasih sudah membantu dan mendukung apapun yang saya lakukan selama ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh cakrawala pengetahuan seperti saat ini. Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas izin Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul Implementasi Literasi Digital Pada Proses Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 4 Jember dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana stars (S1) di UIN Kiai Achmad Siddiq Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulis skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan benar. Seiring dengan itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M.,CPEM. selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember dan memberi arahan kepada kami.

2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan FTIK UIN Jember KH Achmad Siddiq yang telah membimbing kami dan memberi nasehat kepada kami.
3. Dr.Hartono, M.pd,selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar lembaga ini.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP, selaku Koprodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial terimakasih telah memberi wadah kepada kami menggali pengalaman dan pengetahuan.
5. Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing dan DPA yang telah bersedia membimbing dalam proses penyusunan skripsi dari awal penelitian hingga selesainya penelitian ini.
6. Muhammad Eka Rahman, S.pd., M.SEI, selaku Validator,yang telah memberikan penilaian,komentar dan saran yang membangun terhadap instrumen untuk disajikan dalam penelitian di SMP Negeri 4 Jember.
7. Pihak-pihak Sekolah terima kasih telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian skripsi ini, dan terima kasih telah bersedia membantu peneliti dan memberi arahan.

Jember, 9 Desember 2024
Peneliti

Diyana Laylatul Qodariyah
Nim :201101090016

ABSTRAK

Diyana Laylatul Qodariyah, 2024: *Implementasi Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.*

Kata Kunci : *Literasi Digital ,Proses Pembelajaran di SMP ,Pembelajaran IPS*

Kemajuan IPTEK terutama dibidang teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan semakin pesatnya penyebaran globalisasi dan menimbulkan dampak dalam berbagai sektor. Judul penelitian ini memiliki alasan yang signifikan di Era Digital yaitu dalam hal ini sekolah memiliki peran besar dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan literasi digital pada pembelajaran IPS ,membentuk pola pikir yang menghasilkan individu yang berintegritas, berakhlak, dan berpengetahuan.

Fokus dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana perencanaan dari pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025 ? 2) Bagaimana penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?; 3) Bagaimana evaluasi penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025 ?

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan datanya memakai observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan kondensasi, display data, *consulotion*. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi Teknik yaitu pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Peneliti memperoleh kesimpulan yaitu, Pada tahap perencanaan literasi digital dalam pembelajaran IPS dalam perencanaan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan literasi digital ini mereka merasa materi yang disampaikan dalam media pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Pada tahap evaluasi hasil belajar yang optimal merupakan hasil dari interaksi antara proses pembelajaran oleh guru dan proses belajar oleh peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	2
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II Kajian Pustaka	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	23
BAB III Metode Penelitian.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Analisis Data	41
G. Keabsahan Data	42
H. Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran obyek penelitian	46
B. Penyajian data dan analisis	52
C. Pembahasan temuan	62
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....20
2. Tabel 4.1 Jumlah Guru47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	76
2. Lampiran 2 Pedoman obsevasi.....	77
3. Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	78
4. Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....	80
5. Lampiran 5 Pedoman Observasi Bagi Guru.....	81
6. Lampiran 6 Pedoman Observasi Bagi Siswa.....	84
7. Lampiran 7 Pedoman dokumentasi.....	86
8. Lampiran 8 Angket Validasi Wawancara.....	87
9. Lampiran 9 Angket Observasi.....	90
10. Lampiran 10 Angket Dokumentasi.....	92
11. Lampiran 11 Jurnal Kegiatan.....	94
12. Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	95
13. Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian.....	96
14. Lampiran 14 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	97
15. Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	98
16. Lampiran 16 Modul Ajar.....	102
17. Lampiran 17 Biodata Mahasiswa.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan IPTEK terutama dibidang teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan semakin pesatnya penyebaran globalisasi dan menimbulkan dampak dalam berbagai sektor. Hilangnya batas-batas antar negara mampu menghadirkan kemudahan transfer informasi dan teknologi dari satu negara ke negara lainnya. Dengan adanya jaringan internet, segala informasi menjadi jauh lebih mudah untuk tersebar ke seluruh penjuru dunia. Dalam kaitannya dengan pembelajaran IPS, literasi digital menjadi salah satu pendukung untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat secara *real-time*. Hal ini juga sejalan dengan konsep pembelajaran IPS yang menjadikan kehidupan manusia sebagai pokok kajian. Hakikat kehidupan manusia yang bersifat dinamis, tidak pernah berhenti, melainkan selalu aktif, dan menuntut pembaharuan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga, dibutuhkan kemudahan dalam akses informasi dan pengetahuan untuk efektivitas pembelajaran IPS. Upaya pengembangan literasi digital di Kota Jember sendiri telah dilakukan oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kota Jember khususnya Seksi Kurikulum dan Penilaian SMP dengan menghadirkan layanan berupa pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan belajar. beberapa sekolah juga secara mandiri mengembangkan model literasi dan pembelajaran digital, yang disesuaikan dengan daya dukung sekolah. Salah

satunya model pengembangan literasi digital yang diterapkan di SMPN 4 Jember.¹

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Jember adalah salah satu sekolah yang telah melakukan penerapan literasi digital oleh guru mata pelajaran termasuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan telah memberikan pengetahuan kepada siswa tentang literasi digital sejak siswa Kelas VII sampai Kelas IX. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana, seperti adanya labotarium komputer, perpustakaan yang tidak hanya menyediakan informasi dalam bentuk cetak, tetapi juga informasi yang bisa didapatkan melalui komputer yang sudah terkoneksi *wifi* guna memenuhi pencarian informasi siswa dalam menyelesaikan tugas mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember pada hari Selasa 19 Maret 2024, bahwa di SMPN 4 Jember merapkan Pembelajaran literasi digital dalam pembelajaran IPS , yang dilakukan menggunakan PPT, Tayangan Vidio, Canva, Peta konsep. siswa diberikan kebebasan dalam perangkat digital untuk melakukan proses pencarian informasi untuk menjawab tugas-tugas sekolah. Pemilihan lokasi untuk penelitian berdasarkan observasi karena SMPN 4 Jember merupakan salah satu sekolah yang menerapkan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS.²

¹ Ginanjar, Asep, et al. "Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 4.2 (2019): 99-105.

² Wawancara kepada Imroatul S.pd, (selaku guru IPS SMPN 4 Jember) pada tanggal 19 maret 2024

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Implementasi literasi digital merupakan sebuah turunan dari definisi “Literasi” dan “Digital”. Literasi disini diartikan sebuah kemampuan membaca serta menulis. Sedangkan, digital memiliki arti sebuah format bacaan dan tulisan yang berada dalam sebuah komputer, laptop atau alat teknologi lainnya. Secara lengkap arti literasi digital ialah sebuah kemampuan membaca dan menulis yang dapat dilakukan dengan mengoperasikan sebuah alat teknologi dengan format digital.³ Sedangkan pendapat lain bahwa literasi digital merupakan sebuah sikap, kemampuan dan keterkaitan individu ketika menggunakan sebuah teknologi digital ataupun ketika mengakses sebuah alat komunikasi, kemudian mengelola dan menginterasikan yang selanjutnya untuk dianalisis serta dievaluasi informasi yang didapat untuk membangun pengetahuan baru yang mampu membuat serta dapat mengkomunikasikan dengan pendapat orang lain agar dapat tercapai dengan efektif.⁴

Literasi digital berdasarkan konsep yang dikembangkan didefinisikan sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai

³ Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.

⁴ Setyaningsih, Rila, dkk. “Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan e- learning.” *Jurnal Aspikom* 3.6 (2019): 1200-1214.

format yang berasal dari berbagai sumber dan disajikan dalam bentuk digital melalui peranti elektronik seperti komputer, handphone dan tablet. Literasi digital juga dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, menilai mengatur dan mengevaluasi informasi yang didapat melalui bantuan teknologi digital. Dalam hal ini literasi digital memberdayakan individu untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, bekerja lebih efektif, dan peningkatan produktivitas jika disertai dengan keterampilan dan tingkat kemampuan yang sama. Literasi digital disesuaikan dengan kapasitas peserta didik pada tingkat menengah pertama. Adapun tiga komponen dalam literasi digital yaitu: Kompetensi pemanfaatan teknologi, Memaknai dan menilai kredibilitas isi dan sumber literasi berbasis digital, Meneliti, mengonstruksi, dan mengomunikasikan informasi dan pengetahuan hasil literasi digital secara bertanggung jawab. Dalam Materi Pendukung Literasi digital yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 3 lingkungan utama dalam pembentukan literasi digital, yakni lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dalam kaitannya dengan penerapan literasi digital di sekolah, peserta didik dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan pengetahuan dan menyelesaikan tugas peserta didik dalam menemukan informasi dari konten digital. Keberadaan guru dalam pembimbingan dan pengawasan penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran tentu menjadi faktor utama dalam pembentukan literasi digital peserta didik. Hal ini berkaitan dengan bagaimana peserta didik merasa

memiliki “legalitas” dalam melakukan literasi, sehingga muncul keberanian untuk merumuskan dan mengkritisi pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan literasi dengan perangkat digital.⁵

Beberapa tahun terakhir, pemerintah sangat gencar mengkampanyekan literasi digital. Salah satu contohnya adalah pembentukan berbagai program dan gerakan literasi digital seperti siberkreasi. Gerakan ini bertujuan untuk mencegah bahaya yang mungkin muncul dari banyaknya konten negatif di internet. Pemerintah menyebutkan bahwa saat ini Indonesia dalam keadaan mengkhawatirkan karena banyaknya konten negatif seperti hoaks yang beredar. Kampanye literasi digital juga aktif disuarakan oleh masyarakat umum, lembaga non-profit, dan akademisi. Sebagian besar dari gerakan tersebut hadir karena adanya kekhawatiran terhadap dampak negatif dari media dan teknologi yang dikonsumsi. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa perlu adanya tindakan *preventif* agar khalayak tidak mudah terpapar dampak negatif dari media. Konsep literasi digital lahir dari proses yang panjang. Konsep ini terus bertransformasi dari masa ke masa.⁶ Pada awalnya, konsep ini dikenal dengan literasi media yang mengadvokasi pentingnya sikap kritis terhadap televisi. Konsep ini terus digaungkan hingga lahirnya teknologi komunikasi dan internet. Di era kelahiran komputer, konsep literasi media mulai diadopsi menjadi keterampilan yang dimiliki individu untuk dapat mengoperasikan perangkat komputer. Perlahan tapi pasti konsep ini bertransformasi menjadi literasi informasi ketika internet secara

⁵ Lister, Martin, et al. *New media: A critical introduction*. Routledge, 2008.

⁶ Limilia, Putri, and Nindi Aristi. "Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis." *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi* 8.2 (2019): 205-222.

masih digunakan. Hal tersebut karena internet memberikan akses yang luas kepada informasi.

Saat ini, konsep yang sering digunakan adalah literasi digital. Konsep ini lahir karena konsep literasi informasi tidak cukup menyelesaikan fenomena berita palsu atau hoaks yang belakangan beredar. Beberapa akademisi dunia sepakat bahwa perlu adanya konsep dan keterampilan baru untuk menyelesaikan permasalahan berita palsu. Literasi digital adalah jawabannya. Literasi digital merupakan keterampilan menggunakan media secara efektif sehingga individu dapat mengetahui tempat dan informasi yang relevan. Di Indonesia, konsep literasi digital sudah mulai banyak diadopsi. Akan tetapi, konsep ini sering disalahartikan. Beberapa praktisi dan akademisi masih melihat bahwa literasi digital dan literasi media merupakan konsep yang sama. Padahal, kedua konsep tersebut berbeda. Misalnya, literasi media hanya mengacu kepada keterampilan menggunakan media audio visual sedangkan literasi digital lebih dari itu. Adanya perbedaan pemaknaan terhadap konsep literasi media dan literasi digital membuat peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana peneliti di Indonesia menggunakan konsep literasi digital. Peneliti mengukur penggunaan tersebut dengan memetakan definisi dan metode literasi digital dan literasi media yang sering digunakan di dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga ingin memetakan tingkat literasi digital

masyarakat Indonesia berdasarkan penelitian penelitian yang pernah dipublikasikan sebelumnya.⁷

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang merupakan kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah untuk tujuan pendidikan. “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak terdapat dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan”. Fokus kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS sebagai pelajaran yang mempelajari bahan kajian geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, tata negara yang disajikan secara sistematis dan psikologis. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPS mencakup kajian terpadu ilmu-ilmu sosial seperti, antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi serta diperluas dengan materi humaniora, matematika, dan ilmu-ilmu alam. Tujuan IPS adalah “untuk membantu kaum muda mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan masuk akal untuk kebaikan publik sebagai warga negara dari masyarakat demokratis yang beragam secara budaya di dunia yang saling bergantung” IPS merupakan bagian dari fungsi sekolah untuk memelihara martabat masyarakat melalui penanaman nilai, maka fokus IPS adalah nilai kemanusiaan dalam suatu kelembagaan (pranata)

⁷ Limilia, Putri, and Nindi Aristi. "Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis." *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi* 8.2 (2019): 205-222.

dan hubungan baik antar manusia maupun manusia dengan lingkungannya, serta penekanan IPS diarahkan guna membantu peserta didik mengembangkan kompetensi dan sikap sebagai warga negara, yakni bagaimana peserta didik hidup dalam masyarakat. “Untuk membantu peserta didik mencapai keberhasilan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, peserta didik diharapkan harus dapat menguasai paling tidak empat tujuan umum, yakni: pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, serta kegiatan bermasyarakat”. Tujuan pendidikan IPS untuk mempelajari bahan pelajaran yang sifatnya tertutup . Maksud tujuan ini agar peserta didik mampu menemukan sumber masalah sosial, memecahkan masalah-masalah sosial dan menumbuhkan sikap demokratis.⁸

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Pembelajaran IPS ini akan sangat bermakna dan menyenangkan apabila siswa mengalami secara langsung bukan hanya sekedar mengetahui. yang masih dalam tahap perkembangan operasional konkret, dimana siswa memiliki sifat keingintahuan yang tinggi akan sesuatu hal dan belajar akan hal-hal yang bersifat konkret atau nyata.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asep Ginanjar dalam jurnal “Implementasi Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP AL-Azhar Semarang” dalam jurnalnya mengembangkan

⁸ Ginanjar, Asep, et al. "Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Di SMP Al-Azhar 29

literasi digital menggunakan *Google Classroom* dan aplikasi seperti *Quizleat* dan *Kahoot*. Dengan menggunakan kedua sistem atau aplikasi ini guru dapat memberikan materi dan tugas di dalamnya dan dapat diakses oleh peserta didik dengan mudah sehingga peserta didikpun dengan cepat dapat merespon apa yang telah diinstruksikan oleh guru-guru dalam kelas virtual tersebut.⁹

Berdasarkan dari uraian yang sudah peneliti jelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Literasi Digital” dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang harus dikaji secara terperinci dan detail. Maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana perencanaan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
3. Bagaimana evaluasi dari penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di uraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

⁹ Ginanjar, Asep, et al. "Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di Smp Al-Azhar 29 Semarang." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 4.2 (2019): 99-105.

1. Mendeskripsikan perencanaan dari pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 .
2. Mendeskripsikan penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 .
3. Mendeskripsikan evaluasi penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai penelitian yang terkait. Adapun kegunaan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran yang sekiranya lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian atau penulisan berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru mendapatkan pengalaman dalam menerapkan metode inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPS yang selanjutnya bisa diterapkan

juga untuk mengajar mata pelajaran lain.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini dan dilaksanakannya kegiatan menggunakan metode inkuiri terbimbing, siswa lebih mudah di dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai kajian bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan pembelajaran sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai transkrip laporan penelitian, dan diharapkan memberikan wawasan baru yang bisa bermanfaat dan memperkaya keilmuan dan perbendaharaan perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya di bidang Tadris IPS.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah tahap pelaksanaan atau penerapan dari sebuah rencana yang telah disusun secara rinci dan hati-hati untuk mencapai tujuan tertentu. Ini terjadi setelah perencanaan dianggap telah lengkap. Sementara itu, pembelajaran adalah sebuah sistem atau proses di mana subjek pendidik dan peserta didik terlibat dalam kegiatan yang telah direncanakan atau dirancang dengan baik. Proses pembelajaran ini berlangsung secara sistematis, termasuk tahapan perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi, yang bertujuan agar subjek pendidik dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif.

2. Literasi Digital

Literasi digital adalah konsep yang melibatkan berbagai bentuk literasi yang mencakup literasi komputer, literasi informasi, literasi teknologi, literasi visual, literasi media, dan literasi komunikasi. Selain itu, literasi digital juga mencakup aspek sikap dan kemampuan individu dalam menggunakannya. Ini melibatkan penggunaan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Selain itu, literasi digital juga melibatkan kemampuan individu untuk membangun pengetahuan baru, serta untuk membuat dan berkomunikasi dengan orang lain. Semua ini bertujuan agar individu dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

3. Pembelajaran IPS

Dalam pembelajaran IPS, terdapat empat mata pelajaran yakni Ekonomi, Geografi, Sosiologi, dan Sejarah yang menjadi satu kesatuan dalam rumpun ilmu sosial dan humaniora. Peranan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bermanfaat agar lebih mudah untuk memahami ketika menyusun skripsi selanjutnya. Pada sistematika pembahasan ini akan dijelaskan terkait bab yang ada pada penelitian ini diantaranya:

BAB 1 Pendahuluan

Terdiri tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian kepustakaan

Terdiri tentang kajian kepustakaan yang meliputi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahaptahap penelitian.

BAB IV Penyajian dan Analisis

Terdiri dari penyajian data dan analisis berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan

BAB V Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran, sebagai jawaban dari tujuan penelitian dan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh di lokasi penelitian. Terakhir terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiranlampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai landasan peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk melakukan posisi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan:

1. Asep Ginanjar, Noviani Achmad Putri, Aisyah Nur Sayidatun Nisa, Fredy Hermanto, Adila Bunga Mewangi 2019 dalam jurnalnya “Implementasi literasi digital dalam proses pembelajaran ips di SMP Al-Azhar 29 Semarang” Dalam kaitannya dengan pembelajaran IPS, literasi digital menjadi salah satu pendukung untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat secara real-time. Penelitian ini bertujuan untuk Mengkaji implementasi literasi digital dalam pembelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan pendidikan yang berada di Kota Semarang, tepatnya di Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar 29 Kota Semarang. Hasil penelitian Implementasi literasi digital dalam pembelajaran IPS dilakukan melalui *Google Classroom*, *Kahoot*, dan *Quizzeet*.¹¹
2. Lusi Anggraini dalam Skripsinya “Implementasi pembelajaran ips pada masa pandemi covid-19 di kelas IX SMP Negeri 21 Mesuji” untuk mengetahui implementasi pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19

¹¹ Ginanjar, Asep, et al. "Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di Smp Al-Azhar 29 Semarang." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 4.2 (2019): 99-105.

di kelas IX SMP Negeri 21 Mesuji.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Berbagai jenis masalah yang muncul di masa pandemi covid-19 ini sangat berdampak bagi bidang pendidikan yang mana dampak tersebut juga dirasakan oleh instansi atau lembaga pendidikan SMP Negeri 21 Mesuji. Dalam lembaga pendidikan proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka kini dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Berdasarkan prasurvey proses pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 21 Mesuji selama pandemi covid-19 yaitu dengan menerapkan pembelajaran daring dan luring. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2021 dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 di kelas IX SMP Negeri 21 Mesuji yakni dilaksanakan secara daring dan luring. Dalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan RPP dimana RPP yang digunakan oleh guru IPS kelas IX bukanlah RPP blended learning akan tetapi RPP daring sehingga belum sesuai dengan sistem pembelajaran yang ada di SMP Negeri 21 Mesuji. Sementara itu, dalam pelaksanaannya dilakukan secara bergantian dimana sebagian siswa dalam setiap kelas ada yang belajar daring dan sebagian siswa ada yang melaksanakan pembelajaran secara luring dengan cara bertatap muka di sekolah dan tetap mematuhi protokol kesehatan serta dalam setiap kelas jumlah siswa tidak boleh melebihi 20 orang. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp*,

Google classroom, dan *Zoom Meeting*. Dalam hal evaluasi kegiatan pembelajaran IPS terdapat beberapa hal yang di nilai oleh guru IPS yakni berkaitan dengan keaktifan siswa yang mencapai 10%, tugas mandiri 20%, tugas kelompok 10%, UTS 30% dan UAS 30%. Adapun faktor pendukung proses pembelajaran daring di masa pandemi yaitu tersedianya *smartphone*, dan adanya paket atau kuota internet. Sementara itu faktor penghambat pembelajaran daring dimasa pandemi yakni terdapat beberapa siswa yang belum memiliki *smartphone*, sulitnya siswa dalam memahami materi pelajaran, jaringan di masing- masing tempat tinggal peserta didik kurang memadai. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran luring juga terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya wilayahnya tidak termasuk ke dalam zona merah, guru dan siswa wajib mematuhi protokol kesehatan. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran luring yakni masih banyak siswa yang sulit untuk mematuhi protokol kesehatan dan waktu belajar juga sedikit berkurang.¹²

3. Bella Elpira dalam Skripsinya yang berjudul “Pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh” Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Angket diedarkan kepada

¹² Anggraini, Lusi. *Implementasi Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IX SMP Negeri 21 Mesuji*. Diss. IAIN Metro, 2021.

88 sampel dari 752 populasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh R sebesar 0,669, yang menunjukkan bahwa hubungan antara penerapan literasi digital (variabel X) dan peningkatan pembelajaran (variabel Y) tergolong kuat. Hasil uji F terbukti bahwa $F_{hitung} 69.688 > F_{tabel} 4.39$, maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan literasi digital memiliki pengaruh terhadap peningkatan pembelajaran. Sedangkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,448, menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 44%. Sedangkan 56% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹³

4. Kurnia NurFarida dalam Skripsinya “Pengaruh kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso 2022/2023”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi digital siswa pada materi Sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023, (2) Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada materi Sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023, (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan literasi digital siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian ini menggunakan metode

¹³ Elpira, Bella. Pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner dan soal post test. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 239 dengan mengambil sampel 150 dari populasi siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Tingkat kemampuan literasi digital siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso dinyatakan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 57%. (2) Tingkat hasil belajar siswa pada materi sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso dinyatakan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 79,8%. (3) Kemampuan literasi digital siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso dan dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar biologi pada materi sel sebesar 45,9% yang tergolong dalam kategori “Sedang”. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu terhitung $(9,510) > \text{tabel } (1,68918)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya kemampuan literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023.¹⁴

5. Lisa“diyah Ma“rifataini dalam Jurnalnya “Implemenrasi metode pembelaaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung” Penelitian ini menggunakan pendekatan

¹⁴ Nurfarida, Kurnia (2022) *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023*. Undergraduate thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember.

kuantitative dengan jenis penelitian eksperimen karena tujuan dari penelitian eksperimen menurut Desi Sutedi adalah untuk menguji efektifitas dan efisiensi dari suatu pendekatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan metode *Market Place Activities*, *Expert Group*, dan *Group Investigation* pada pembelajaran PAI telah diimplementasikan oleh Guru PAI SMA Negeri 11 Bandung; Respon siswa terhadap tiga metode mengatakan baik, materi dengan metode *Market Place Activities* pada umumnya siswa mengatakan sangat mudah, *Expert Group* dan *Group Investigation* siswa mengatakan mudah. Hasil uji signifikansi dari tiga metode tersebut sebesar 0,008, ini menunjukkan ketiga metode berdasarkan hasil pre tes dan post tes prestasi siswa meningkat dan tidak ada perbedaan diantara ketiga metode pembelajaran tersebut. Faktor pendukung dalam penerapan ketiga metode tersebut adalah Guru menguasai metode pembelajaran, siswa terbiasa menerima pembelajaran melalui penerapan berbagai metode pembelajaran, manajemen sekolah mendorong setiap guru untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran, sarana prasarana, sumber belajar dan media pembelajaran mendukung dalam mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut.¹⁵

¹⁵ Ma'rifatani, Lisa Diyah. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung." *Edukasi* 16.1 (2018): 294713.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Asep Ginanjar, Noviani achmad Putri, Aisyah Nur Sayidatun Nisa, Fredy Hermanto, Adila Bunga Mewangi(2019)	Implementasi Literasi Digital Dalam Proses pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang.	Persamaan peneliti terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif persamaan yang selanjutnya sama meneliti tentang literasi digital dalam pembelajaran IPS.	Perbedaan peneliti terdahulu terletak pada tempat penelitian ,penelitian terdahulu terletak di Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar Semarang. dan peneliti saat ini bertempat di SMPN 4 Jember,
2.	Lusi Anggraini	Implementasi Pembelajaran Ips Pada Msa Pandemi COVID-19 Di Kelas IX SMP Negeri 21 Mesuji”	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada pada jenis penelitian jenis deskriptif kualitatif dan penelitian saat ini menggunakan penelitian kualitatif dan persamaan yang selanjutnya yaitu sama-sama meneliti tentang Implementasi dan pembelajaran IPS.	Perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu terletak pada tempat, penelitian terdahulu terletak disekolah SMP Negeri 21 Mesuji. sedangkan peneliti saat ini bertempat di SMPN 4 Jember, dan hanya berfokus pada Implementasi.
3.	Bella Elpira	Pengaruh	Persamaan	Perbedaan penelitian

		Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMPN 6 Banda Aceh.	penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu tentang Literasi Digital	terdahulu dan penelitian saat ini terdapat pada jenis penelitian yaitu kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan perbedaan yang selanjutnya yaitu terletak pada tempat, peneliti terdahulu terletak di SMPN 6 Banda Aceh, sedangkan peneliti saat ini bertempat di SMP Negeri 4 Jember
4.	Kurnia Nurfarida	Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI Ipa SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022-2023	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang Literasi Digital	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada jenis penelitian, peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan kualitatif dan perbedaan yang selanjutnya yaitu pada tempat penelitian terdahulu terletak di SMAN 2 Bondowoso sedangkan peneliti saat ini terletak di SMP Negeri 4 Jember
5.	Lisa`diyah Ma`rifatani	Implementasi Metode	Persamaan penelitian	Perbedaan peneliti terdahulu dan

		Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung	terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi	penelitian saat ini yaitu terletak pada jenis penelitian, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen , Sedangkan peneliti saat ini menggunakan kualitatif Perbedaan yang selanjutnya yaitu terletak pada tempat penelitian,peneliti terdahulu bertempat di SMAN 11 Bandung sedangkan peneliti saat ini berada di SMP Negeri 4 Jember.
--	--	--	---	---

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS. Termasuk aspek- aspek seperti penerapan, perencanaan dan evaluasi. Dengan pemahaman ini penelitian ini akan menyelidiki bagaimana literasi digital dalam proses pembelajaran IPS, juga peran guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi digital dalam pembelajaran IPS.

B. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Pengertian implementasi yang dikemukakan ini, dapat dikatakan bahwa implementasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.¹⁶

Nurdin dan Usman mengemukakan implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁷ Pengertian implementasi yang dikemukakan, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk

¹⁶ Harsono, H. (2002). Implementasi ,Kebijakan dan Politik. Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya.

¹⁷ Usman, Nurdin,. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 70

mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif¹⁸. Pengertian implementasi yang dikemukakan ini, dapat dikatakan bahwa implementasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.

b. Tahap- Tahap Implementasi Program Literasi Digital

Tahapan-tahapan Implementasi program literasi digital mencakup tiga tahapan pokok yaitu:

1) Perencanaan

Kegiatan pertama pada tahap perencanaan adalah penyusunan program perencanaan tentang literasi digital, dalam perencanaan, guru IPS perlu menyusun strategi yang terarah dan

terencana untuk memanfaatkan teknologi dan media digital dalam menyampaikan materi ilmu pengetahuan sosial kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup penggunaan literasi digital.

RPP yang terstruktur dengan baik memungkinkan guru untuk

¹⁸ Setiawan, G. (2004). Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

merancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dan media digital secara efektif.¹⁹

Penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu. Sebelum memulai tahun ajaran baru kepala sekolah dan guru akan melaksanakan rapat dengan agenda persiapan untuk menghadapi ajaran baru. Didalam kegiatan tersebut akan dievaluasi kegiatan pembelajaran semester sebelumnya dan kepala sekolah akan memberikan pengarahannya terkait persiapan yang harus dilakukan guru sebelum pembelajaran dilaksanakan. Merumuskan Modul yang berpedoman pada kurikulum dan silabus.²⁰

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan, guru IPS perlu memastikan bahwa literasi digital diterapkan secara efektif dalam pembelajaran. Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi dan media digital yang relevan dalam menyampaikan materi ilmu pengetahuan sosial kepada siswa. Contohnya, penggunaan presentasi multimedia, video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan sumber daya digital lainnya dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, guru juga perlu memastikan

¹⁹ Yahya, Muhamad Slamet. "Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4.1 (2023): 609-616.

²⁰ Putu Widyanto1, Endah Tri Wahyuni, Implementasi Perencanaan Pembelajaran. Satya Sastraharing Vol 04 No. 02 Tahun 2020.

bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi dan media digital dengan baik, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

3) Evaluasi

Evaluasi dan monitoring secara berkala perlu dilakukan untuk mengukur keberhasilan implementasi literasi digital dalam pembelajaran IPS. Evaluasi dapat dilakukan melalui penilaian kinerja siswa, survei siswa dan guru, serta analisis terhadap hasil pembelajaran yang dicapai. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi masukan berharga untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam implementasi literasi digital di masa mendatang.

Bahwa implementasi literasi digital dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terintegrasi dengan baik memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mempersiapkan siswa menghadapi perubahan teknologi, dan memperkaya pemahaman siswa tentang pengetahuan sosial. Meskipun tantangan yang ada, upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dan melakukan evaluasi yang teratur dapat membantu memperbaiki dan mengoptimalkan implementasi literasi digital di masa yang akan datang.²¹

²¹ Yahya, Muhamad Slamet. "Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4.1 (2023): 609-616.

2. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Literasi merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak serta tulisan dalam kaitannya dengan berbagai pencapaian tujuan dalam mengembangkan pengetahuan serta potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka serta masyarakat Pendapat Gilster tersebut seolah-olah menyederhanakan media digital yang sebenarnya terdiri dari berbagai bentuk informasi sekaligus seperti suara, tulisan dan gambar. Oleh karena itu Eshet menekankan bahwa literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif. Literasi digital juga merupakan sebetulnya cara berpikir tertentu. Bawden menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer berkembang pada dekade 1980-an ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan tidak saja di lingkungan bisnis namun juga masyarakat. Sedangkan literasi informasi menyebarluas pada dekade 1990an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses, disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring. Sedangkan Menurut Martin, literasi digital adalah gabungan dari beberapa bentuk literasi seperti: informasi, komputer, visual dan komunikasi Menurut *Gilster* yang dikutip

oleh A'yuni, literasi digital diharapkan dapat menjadi sebagai kemampuan dalam memahami serta menggunakan informasi dari berbagai format). Gilster menjelaskan bahwa konsep literasi bukan hanya mengenai kemampuan untuk membaca saja melainkan membaca dengan makna dan mengerti. Literasi digital mencakup penguasaan ide-ide, bukan penekanan tombol. Jadi Gilster lebih menekankan pada proses berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital daripada kompetensi teknis sebagai keterampilan inti dalam literasi digital, serta menekankan evaluasi kritis dari apa yang ditemukan melalui media digital daripada keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengakses media digital tersebut.²²

Gilster mendefinisikan bahwa selain seni berpikir kritis, kompetensi yang dibutuhkan yaitu kemampuan mempelajari bagaimana menyusun pengetahuan, serta membangun sekumpulan informasi yang dapat diandalkan dari beberapa sumber yang berbeda. Seseorang yang berliterasi digital perlu mengembangkan kemampuan untuk mencari serta membangun suatu strategi dalam menggunakan search engine guna mencari informasi yang ada serta bagaimana menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya. Selain itu kemampuan penggunaan teknologi dan informasi dari perangkat digital membantu agar efektif dan

²² Martin, A. (2008). Digital Literacy and the "Digital Society." In C. Lankshear & M. Knobel (Eds.), *Digital Literacies: Concepts, Policies & Practices* (pp. 151–176). Peter Lang. https://pages.ucsd.edu/~bgoldfarb/colt109w10/reading/Lankshear_Knobel_et_al-DigitalLiteracies.pdf

efisien dalam berbagai konteks kehidupan, seperti : akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari. Menurut Martin, literasi digital merupakan kemampuan individu untuk menggunakan alat digital secara tepat sehingga ia terfasilitasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis sumber daya digital agar membangun pengetahuan baru, membuat media berekspresi, berkomunikasi dengan orang lain dalam situasi kehidupan tertentu untuk mewujudkan pembangunan sosial, dari beberapa bentuk literasi yaitu: komputer, informasi teknologi, visual, media dan komunikasi.²³ Senada dengan pendapat Bawden mengartikan bahwa literasi digital adalah kemampuan dalam menggunakan informasi dari berbagai sumber digital yang disajikan melalui komputer. Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi digital bukan sekedar menggunakan perangkat digital saja tetapi literasi digital diharapkan mampu untuk menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan

²³ Gilster, P. (1997). Digital literacy. Wiley Computer Pu..

tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang. Berbasis pada literasi komputer dan informasi, Bawden menyusun konsep literasi digital.²⁴ Lebih komprehensif dibandingkan Glitser, Bawden menyebutkan bahwa digital literasi menyangkut beberapa aspek berikut ini:

- 1) Perakitan pengetahuan yaitu kemampuan membangun informasi dari berbagai sumber yang terpercaya.
- 2) Kemampuan menyajikan informasi termasuk di dalamnya berpikir kritis dalam memahami informasi dengan kewaspadaan terhadap validitas dan kelengkapan sumber dari internet
- 3) Kemampuan membaca dan memahami materi informasi yang tidak berurutan (non sequential) dan dinamis.
- 4) Kesadaran tentang arti penting media konvensional dan menghubungkannya dengan media berjaringan (internet).
- 5) Kedadaran terhadap akses jaringan orang yang dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan pertolongan.
- 6) Penggunaan saringan terhadap informasi yang datang
- 7) Merasa nyaman dan memiliki akses untuk mengkomunikasikan dan mempublikasikan informasi. Jika menilik pendapat Bawden di atas maka digital literasi lebih banyak dikaitkan dengan ketrampilan teknis mengakses, merangkai, memahami dan menyebarluaskan informasi.

²⁴ Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: A review of concepts. *Journal of Documentation*, 57(2), 218–259. <https://doi.org/10.1108/EUM000000000007083>

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital

Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang.²⁵ Dalam literasi digital kita harus memahami faktor faktor penting agar penyaringan informasi berjalan dengan baik dan benar. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi literasi digital.²⁶

1) Keterampilan Fungsional

Keterampilan fungsional adalah kemampuan dan kompetensi teknis yang diperlukan untuk menjalankan berbagai alat digital dengan mahir. Bagian penting dari pengembangan keterampilan fungsional adalah mampu mengadaptasi keterampilan ini untuk mempelajari cara menggunakan teknologi baru. Fokusnya merupakan apa yang dapat dilakukan dengan alat digital dan apa yang perlu dipahami untuk menggunakannya secara efektif.

²⁵ Hague, A. C., & Payton, S. (2010). Digital literacy across the curriculum. In Futurelab (p. 58). http://www2.futurelab.org.uk/resources/documents/handbooks/digital_literacy.pdf

²⁶ Naufal, Haickal Attallah. "Literasi digital." *Perspektif* 1.2 (2021): 195-202.

2) Komunikasi Interaksi

Komunikasi dan interaksi yang melibatkan percakapan, diskusi, dan membangun ide satu sama lain untuk menciptakan pemahaman bersama. Kemampuan berkolaborasi merupakan bekerja dengan baik bersama orang lain untuk bersama-sama menciptakan makna dan pengetahuan. Mendukung literasi digital pada kaum muda melibatkan pengembangan pemahaman mereka tentang bagaimana menciptakan secara kolaboratif dalam penggunaan teknologi digital serta bagaimana teknologi digital dapat secara efektif mendukung proses kolaboratif di dalam kelas dan dunia yang lebih luas.

3) Berpikir Kritis

Perbedaan hakiki antara manusia dengan makhluk lainnya terletak pada kemampuannya berpikir. Manusia diberi akal.

Dengan akalnya manusia selalu berpikir untuk mengenali sesuatu, bertanya tentang dirinya dan alam di sekitarnya.

Dengan akalnya juga manusia dapat berpikir kritis. Pemikiran kritis melibatkan perubahan, analisis, atau pemrosesan informasi data atau gagasan yang diberikan untuk menafsirkan makna pada pengembangan wawasan. Seperti, asumsi mendasar yang mendukung proses pembuatan informasi yang dapat diterima oleh akal. Kemudian sebagai komponen literasi digital juga melibatkan kemampuan dalam menggunakan keterampilan

penalaran untuk terlibat dengan media digital dan kontennya serta mempertanyakan, menganalisis dan mengevaluasi. Keterlibatan menuntut untuk berpikir kritis dengan alat-alat digital. Pembelajaran Literasi Digital Di Indonesia, kegiatan literasi media lebih didorong oleh kekhawatiran bahwa media dapat menimbulkan pengaruh negatif. Oleh karena itu, banyak kalangan seperti orang tua, guru, LSM dan lainnya berusaha keras menemukan solusi untuk mengurangi dan mencegah dampak negatif dari media.

4) Pembelajaran Literasi Digital

Di Indonesia kegiatan literasi media lebih didorong oleh kekhawatiran bahwa media dapat menimbulkan pengaruh negatif.

Oleh karena itu, banyak kalangan seperti orang tua, guru, LSM dan lainnya berusaha keras menemukan solusi untuk mengurangi dan mencegah dampak negatif dari media

Penjelasan di atas mendudukan literasi digital dengan jelas.

Keterampilan ini dapat meningkatkan kemampuan seseorang berhadapan dengan media digital baik mengakses, memahami konten, menyebarluaskan, membuat bahkan memperbarui media digital untuk pengambilan keputusan dalam hidupnya. Jika seseorang memiliki ketrampilan ini maka ia dapat memanfaatkan media digital untuk aktivitas produktif dan

pengembangan diri bukan untuk tindakan konsumtif bahkan destruktif.

Kesadaran kritis, diskusi, pilihan kritis, dan aksi sosial merupakan hal terpenting dalam literasi digital. Namun kesadaran kritis yang paling utama memberikan manfaat bagi khalayak untuk mendapat informasi secara benar terkait coverage media dengan membandingkan antara media yang satu dengan yang lain secara kritis; lebih sadar akan pengaruh media dalam kehidupan sehari-hari; menginterpretasikan pesan media; membangun sensitivitas terhadap program-program sebagai cara mempelajari kebudayaan; mengetahui pola hubungan antara pemilik media dan pemerintah yang memengaruhi isi media; serta mempertimbangkan media dalam keputusan-keputusan individu. Kesadaran kritis khalayak atas realitas media inilah yang menjadi tujuan utama literasi media.

Ini karena media bukanlah entitas yang netral. Ia selalu membawa nilai, baik ekonomi, politik, maupun budaya. Keseluruhannya memberikan dampak bagi individu bagaimana ia menjalani kehidupan sehari-hari. Literasi media hadir sebagai benteng bagi khalayak agar kritis terhadap isi media, sekaligus menentukan informasi yang dibutuhkan dari media. Literasi media diperlukan di tengah kejenuhan informasi, tingginya terpaan media, dan berbagai permasalahan dalam informasi

tersebut yang mengepung kehidupan kita sehari-hari. Untuk itu, khalayak harus bisa mengontrol informasi atau pesan yang diterima. Literasi media memberikan panduan tentang bagaimana mengambil kontrol atas informasi yang disediakan oleh media. Semakin medialiterateseseorang, maka semakin mampu orang tersebut melihat batas antara dunia nyata dengan dunia yang dikonstruksi oleh 19 media. Orang tersebut juga akan mempunyai peta yang lebih jelas untuk membantu menentukan arah dalam dunia media secara lebih baik. Pendeknya, semakin media literateseseorang, semakin mampu orang tersebut membangun hidup yang kita inginkan alih-alih membiarkan media membangun hidup kita sebagaimana yang media inginkan.²⁷

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pentrasferan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Sapriya, bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humonaria, serta kegiatan dasar manusia yang di organisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk

²⁷ Naufal, Haickal Attallah. "Literasi digital." *Perspektif* 1.2 (2021): 195-202.

tujuan pendidikan. Menurut Somantri, Bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmuilmu sosial yang diorganisasikan dan di sajikan secara ilmiah dan pedagogispsikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.²⁸

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari, menelaah, menganalisis tentang berbagai fakta, konsep, dan generalisasi sosial yang ada di masyarakat. Pembelajaran IPS diselenggarakan secara terpadu, pendidikan IPS di sekolah adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan. Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran dasar yang memberikan pengetahuan sosial kepada siswa untuk memahami arti pentingnya sosial bagi kehidupan bangsa. Dengan demikian, pengertian prestasi belajar IPS adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap mata pelajaran IPS melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai akademik. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua peserta didik atau siswa mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini agar siswa dapat berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis.²⁹

²⁸ Meli Febriani, Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Volume 07 Tahun 2021.

²⁹ Kurniawan, Trubus. "Pembelajaran IPS dengan aplikasi Quizizz untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan di SMP." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8.1 (2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah. Selain itu menggunakan teknik pengambilan data dengan Trianggulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil yang diperoleh dari menggunakan penelitian kualitatif sendiri adalah menekankan pada makna dari generalisasi.³⁰

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang dikenal dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini.

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini tentang bagaimana proses Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Jember, yang terletak di Jl Nusa Indah, Krajan Jember Lor, Kec, Patrang Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dikarenakan sekolah tersebut dalam pembelajarannya memanfaatkan Literasi

³⁰ Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: alfabeta.

Digital. Peneliti memilih lokasi ini karena SMP 4 Jember sekolah yang menerapkan Literasi Digital pada setiap pembelajaran.

C. Subyek Penelitian

Pada subyek penelitian, peneliti ini menggunakan Teknik penentuan purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, Peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu diharapkan responden peneliti dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan, dan yang peneliti ingin ketahui. Adapun subyek atau informan yang dianggap mengetahui hal hal yang akan diteliti yaitu Literasi Digital oleh peneliti yaitu diantaranya:

1. Kepala Sekolah : peneliti memilih kepala sekolah sebagai subjek penelitian, karena kepala sekolah menentukan tujuan utama dalam penelitian saya tentang literasi digital.
2. Wakil Kepala Sekolah : peneliti memilih wakil kepala sebagai subjek penelitian karena kepala sekolah memberikan visi, kepemimpinan, dan arahan bagi sekolah dan membantu memastikan bahwa sekolah dikelola untuk mencapai tujuan dan sasarannya.
3. Guru mata pelajaran IPS Kelas VII: peneliti memilih guru mata pelajaran sebagai subjek ,karena untuk menentukan hasil penelitian pembelajaran menggunakan literasi digital.
4. Siswa kelas VIIA SMPN 4 Jember yang Berjumlah 1-3 orang siswa : Peneliti memilih siswa sebagai subjek penelitian,karena subjek mengalami

secara langsung masalah penelitian, dan memudahkan peneliti menemukan data yang mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, analisis dokumen, dan triangulasi. Adapun peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan untuk memperoleh data pada objek yang diteliti yaitu literasi digital, baik secara partisipasi maupun non- partisipasi. memberikan saran penyelenggaran observasi partisipasi sebagai teknik pengamatan dalam penelitian kualitatif. Tujuan adanya observasi yaitu untuk menyajikan gambaran secara realistis terhadap kejadian yang terdapat di lapangan, menjawab pertanyaan, menganalisis perilaku manusia, dan evaluasi untuk pengukuran aspek tertentu, maka dari penjelasan ini peneliti ingin mengetahui tentang apa yang diteliti yaitu literasi digital pada pembelajaran IPS. Instrumen adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur.³¹

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan atau meminta komentar pada nara sumber atau informan. Maka dari itu, peneliti hendak melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yaitu literasi digital

³¹ Ardianto, Alvinaro. (2010). Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Dalam Pembelajaran IPS kepada pihak Guru yaitu ibu Imroatul, Bapak bagus dan siswa/i SMPN 4 Jember sebagai informan dalam penelitian ini Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka. Wawancara mendalam melibatkan diskusi terfokus antara peneliti dan informan mengenai topik penelitian. Selama wawancara, peneliti berusaha menjaga agar diskusi tetap terfokus pada topik yang dibahas. Instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur.³²

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang dapat disebut metode *documenter* yaitu metode yang dilakukan untuk menggali data secara historis dalam penelitian. data tersebut berupa dokumen baik intern maupun ekstern Yang peneliti lakukan tentang Pembelajaran Literasi Digital , yang mana cara pengambilan datanya didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk dokumen Selama Pelaksanaan Penelitian di SMPN 4 Jember.³³

E. Instrumen Penelitian

Dalam studi kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan interpretasi data, mengikuti pedoman wawancara dan observasi. Melalui observasi dan wawancara mendalam, peneliti dapat memahami makna interaksi sosial, meresapi perasaan, serta nilai-nilai yang tercermin dalam ucapan dan perilaku responden.

³² Ardianto, Alvinaro. (2010). Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

³³ Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawiyyatan* 20.1 (2013): 82-92.

Untuk memastikan fokus yang jelas dalam penelitian ini, peneliti merancang struktur instrumen penelitian, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan panduan wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Dalam analisis data penelitian kualitatif, langkah awal adalah mengevaluasi semua data yang terkumpul dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumen. Proses analisis data dilakukan dengan mengikuti tiga tahap sebagai berikut:

1. Kondensasi

Kondensasi data adalah proses mengambil, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau mentransformasikan data yang merupakan bagian dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya sehingga dapat mewakili keseluruhan informasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari wawancara yang telah dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.³⁴

2. Display Data

Pada tahap ini, informasi dipresentasikan dalam format ringkasan singkat, diagram, interkoneksi antara kategori, dan sejenisnya. Sebelum memulai penelitian, peneliti berusaha menggambarkan data dari hasil observasi dan wawancara dengan narasi teks, hal ini bertujuan agar data

³⁴ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. (USA: Sage Publication, 2014)

menjadi lebih mudah dipahami dan dapat dihubungkan dengan landasan berpikir. Hal ini disebabkan oleh penelitian kualitatif mencerminkan peristiwa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

3. Consulotion

Tahapan ini merupakan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Dengan tujuan mengetahui makna dari pengumpulan data terkait persamaan atau perbedaan penelitian kemudian di tarik kesimpulan untuk dijadikan sebagai jawaban dari permasalahan tersebut. Sehingga data hasil reduksi bisa mudah dipahami dan memperoleh gambaran dilapangan mengenai Impelementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Kelas VII

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif merupakan usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data- data temuan dilapangan, untuk memperoleh temuan yang absah maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu seperti perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi secara mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori) dan melacak kesesuaian hasil. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber, merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

beberapa sumber. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
 - c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dengan berbagai kalangan maupun kelas.
 - d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi Teknik

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama

secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang 38 sama.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap-Tahap Penelitian Pada bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain dan sampai pada penulisan laporan. Tahap tahap penelitian diklasifikasikan menjadi beberapa tahapan yang meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam penelitian ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika di lapangan. Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan yaitu:

- a. Penyusunan Rancangan Penelitian.
- b. Memilih Lapangan.
- c. Mengurus Perizinan.
- d. melakukan survei keadaan lapangan
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
- g. Memperhatikan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki

lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Ketiganya berturut-turut diuraikan seperti berikut ini:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data akan disajikan dalam bentuk rangkuman, uraian singkat yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penelitian dari hasil penelitian.³⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁵ tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Khas Jember Press, 2023)

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran objek penelitian

1. Letak Dan Keadaan Geografis SMPN 4 Jember

Letak SMPN 4 Jember yaitu Terletak Jl. Nusa Indah, Krajan, Jember Lor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118. Tujuan dari pada penelitian ini agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lengkap bahwa akan dilakukan oleh peneliti, kemudian memberi gambaran objektif yang ada pada lembaga ini agar mudah untuk diuraikan, adapun uraian gambaran tersebut sebagai berikut:³⁶

2. Sejarah Berdirinya Lembaga Penelitian

SMP Negeri 4 Jember bertempat di Jl. Nusa Indah 14 Jember Lor, yang dulunya adalah SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) Negeri Jember yang berdiri pada Tanggal: 01 September 1950 dengan SK Menteri P dan K Republik Indonesia No. 8094/P/1950, tanggal 20 September 1950. Pada tahun 1977 SMEP Negeri Jember diperintahkan oleh Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Timur untuk ber-integrasi menjadi SMP Negeri. Kemudian pada tahun 1979 SMEP Negeri resmi menjadi SMP Negeri 4 Jember berdasarkan SK Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.030/U/1979 tanggal: 17 Pebruari 1979.

³⁶ SMPN 4 Jember (smpn4jbr.sch.id)

Dalam perkembangannya sejak tahun pelajaran 2001/2002 SMP Negeri 4 Jember ditunjuk oleh Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia menjadi sekolah rintisan MPMBS sampai tahun pelajaran 2003/2004, kemudian pada tahun pelajaran 2005/2006 berdasarkan SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas Republik Indonesia No. 867a/C3/Kep/2006 tanggal 13 Juni 2006 SMP Negeri 4 Jember ditetapkan menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) hingga sekarang. Selama 3 tahun menjadi rintisan Sekolah Standar Nasional dari tahun 2006-2008 SMP Negeri 4 Jember berupaya mengembangkan sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat yaitu terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti luhur.

Tabel 4.1
Jumlah Guru

No.	Nama	Jabatan
1	Surawi, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Sigit Sudarmanto	Wakil Kepala Sekolah
3	Ninik Kustiani, S.Pd	Guru
4	Dra. Susiani	Guru
5	Ali Rahmat, S.Pd	Guru
6	Drs. Misbahul Mustafid, M.Pd I	Guru
7	Prima HNR, S.Pd	Guru
8	Adi, S.Pd	Guru
9	Avilanofa Bagus Budi, S.Pd	Guru
10	Patrias, S.Pd	Guru
11	Misyanto, S.Pd	Guru
12	Yanik Purwati, S.Pd. Gr	Guru
13	Djoko Setyono, S.Pd	Guru
14	Nila Candrawati, S.Pd	Guru
15	Wahyudi, S.Pd	Guru
16	Firdia Martha D, S.Pd	Guru

17	Yunita Eka N.P, SST.Gr	Guru
18	Ika Wahyu Pratiwi, S.Pd	Guru
19	Nasihin, S.Pd	Guru
20	Agus Dwi Santoso, S.Pd	Guru
21	Diana Qomariyah, S.Pd	Guru
22	Elok Pri Hastini, S.Pd	Guru
23	Siti Anisah, S.Pd	Guru
24	Vivin Suta Yuliane, S.Pd. Gr	Guru
25	Imroatul Khasanah, S.Pd	Guru
26	Dedy Pratama, S.Pd	Guru
27	Riza Ainur Bahar, S.Pd	Guru
28	Sri Purnama Sari, S.Pd.Gr	Guru
29	Fatkhoh Rohman, S.Pd	Guru
30	Alfiyani Rindyatul, S.Kom	Guru
31	Gilang Arief R, S.Pd	Guru
32	Magiah Werty R.M, S.Pd	Guru
33	Della Ayu Puspita, S.Pd	Guru
34	Umar Adi, S.Pd, M.Ling	Guru
35	Brilliana Maharani, S.Mat	Guru
36	Siti Nahdlatul Hidayah, S.Pd	Guru
37	Tiara Nurmarinda, S.Pd, M.Pd	Guru
38	Dendy Febi Rical Fauzi, S.Pd	Guru
39	Shohibi, S.Pd	Guru
40	Nova Retno Sari, S.Pd	Guru
41	Risma Oky Jayanti, S.Pd	Guru
42	Linda Dewi Puji H, S.Pd	Guru

3. Visi Misi Serta Tujuan SMPN 4 Jember

a. Visi Sekolah :

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, dan memiliki daya saing tinggi.

Indikator Visi:

- 1) Tercapainya lulusan yang memiliki keimanan kuat dan bertakwa
- 2) kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 3) Terpenuhiya lulusan yang mandiri, terampil, dan memiliki kecakapan
- 4) hidup dalam menghadapi era globalisasi serta berprestasi dalam berbagai bidang.
- 5) Terwujudnya kurikulum SMP Negeri 4 Jember.
- 6) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 7) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan bermartabat.
- 8) Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- 9) Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan yang akuntabel.
- 10) Terwujudnya pengelolaan biaya pendidikan yang memadai.
- 11) Terwujudnya standar penilaian pendidikan yang berkesinambungan.
- 12) Terciptanya budaya pandhalungan dan tatakehidupan yang religious. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, bersih.

b. Misi Sekolah:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang

terencana, terarah, dan berkesinambungan serta berprestasi dalam berbagai bidang.

- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta melalui penyempurnaan Kurikulum SMP Negeri 4 Jember.
- 4) Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan dengan melakukan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran.
- 5) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
- 6) Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal.
- 7) Menerapkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang sistemik.
- 8) Pemenuhan standar pembiayaan dengan memberdayakan semua potensi yang dapat mendukung pembelajaran yang unggul.
- 9) Mengembangkan sistem penilaian hasil belajar yang efektif, obyektif, dan sistematis.
- 10) Mengembangkan budaya pandhalungan dengan dilandasi religiusitas

- 11) Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif sehingga warga sekolah merasa aman dan nyaman di sekolah.

c. Tujuan Sekolah:

Pada Tahun Pelajaran 2019/2020 Diharapkan Sekolah Dapat :

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana, terarah, dan berkesinambungan serta berprestasi dalam berbagai bidang.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta melalui penyempurnaan kurikulum SMP Negeri 4 Jember.
- 4) mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan dengan melakukan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran.
- 5) Meningkatkan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Lainnya Melalui Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Yang Berkelanjutan.
- 6) Pemenuhan Sarana dan Prasarana Yang Memadai Untuk Mendukung Proses Pembelajaran dan Layanan Pendidikan yang Optimal.

- 7) Menerapkan Manajemen Sekolah Berbasis Kinerja yang Sistemik.
- 8) Pemenuhan Standar Pembiayaan dengan Memberdayakan Semua Potensi yang Dapat Mendukung Pembelajaran yang Unggul.
- 9) Mengembangkan Sistem Penilaian Hasil Belajar yang Efektif, Obyektif, Dan Sistematis.
- 10) Mengembangkan Budaya Pandhalungan dengan Dilandasi Religiusitas.
- 11) Menciptakan Lingkungan Dan Budaya yang Kondusif Sehingga Warga Sekolah Merasa Aman dan Nyaman di Sekolah.

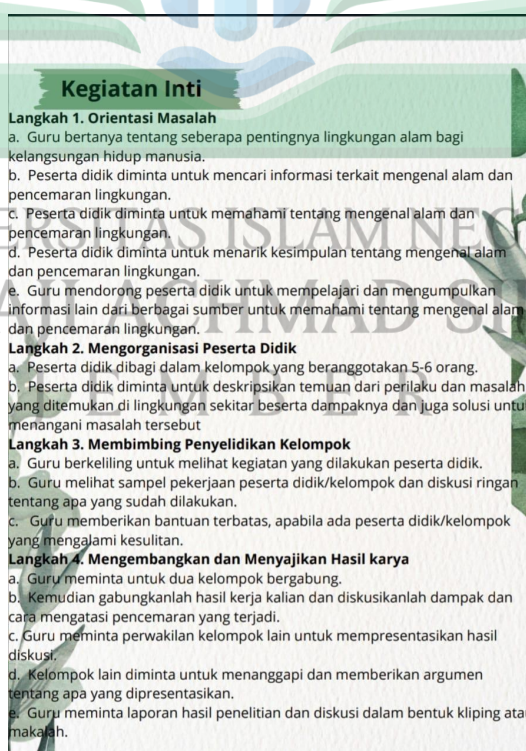
B. Penyajian Dan Analisis Data

Berikut ini peneliti paparkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran IPS, serta siswa kelas VII SMP 4 Jember, kemudian hasil observasi saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan literasi digital dalam kelas VII dan dokumentasi. Yang dimaksud dengan penyajian disini adalah pemaparan data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan yang ada dalam judul yaitu, Implementasi Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

1. Perencanaan Pembelajaran IPS Dengan Memanfaatkan Literasi Digital Kelas VII Di SMP 4 Jember .

Perencanaan adalah penyusunan program perencanaan tentang literasi digital, dalam perencanaan, guru IPS perlu menyusun strategi yang terarah dan terencana untuk memanfaatkan teknologi dan media digital dalam menyampaikan materi ilmu pengetahuan sosial kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui Modul yang mencakup penggunaan literasi digital. Modul yang terstruktur dengan baik memungkinkan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dan media digital secara efektif.

Gambar Modul (terdapat pada lampiran ke 16)



Berdasarkan wawancara dengan Ibu Imroatul Khasanah selaku guru IPS di SMPN 4 Jember, dapat dijabarkan bahwa perencanaan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS, yakni berdasarkan pada kondisi atau situasi, latar belakang peserta, sarana maupun prasarana yang terdapat di sekolah.

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Imroatul Khasanah tentang program perencanaan literasi digital ini yaitu:

“Jadi mbak, dalam program perencanaan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS bertujuan ini untuk memfasilitasi pengembangan dan keterampilan digital siswa agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan bijak dan efektif dalam konteks pembelajaran utama dalam merencanakan program literasi digital dalam proses pembelajaran IPS ini mbak.”³⁷

Dari pernyataan hasil wawancara di atas dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi dan media digital secara efektif, yang dilakukan ibu Imroatul dalam merencanakan program literasi digital dalam proses pembelajaran IPS.

Guru juga memperhatikan model dan metode pembelajaran dalam pembelajaran dengan memanfaatkan digital, karena mereka menginginkan pembelajaran tidak monoton hingga bisa mendorong peserta didik aktif dalam pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang digunakan. Sebagaimana penuturan yang diucapkan kepala sekolah SMP 4 Jember yaitu pak Bagus.

³⁷ Wawancara dengan Ibu Imroatul S.pd selaku guru SMPN 4 Jember pada 24 Oktober 2024

“SMP 4 Jember mengutamakan pembelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa semangat untuk belajar, salah satunya yaitu guru memperhatikan metode pembelajaran, pembelajaran metode yang cukup efektif karena metode tersebut membuat siswa lebih mandiri dalam memecahkan masalah pada pembelajaran, dan siswa dapat berfikir secara kritis”

Penjelasan dari kepala sekolah SMP 4 Jember dapat dipahami bahwa guru dituntut untuk kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan juga guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran.

Dan terdapat beberapa hambatan dalam program perencanaan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS ini seperti yang di sampaikan bapak waka yaitu;

“ Kalau hambatan dalam program perencanaan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS dapat dilihat dari beberapa aspek yang berkaitan dengan Implementasi dan integrasi teknologi mbak seperti keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi,tetapi disekolah ini alhamdulillah sudah memadai semua,juga terkadang hambatan dari koneksi internet yang buruk, jika kita tergantung pada sumber,terdapat sumber yang tidak terpercaya,dan manajemen waktu dan penilaian mbak”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara hambatan tentang program perencanaan literasi digital yang di sampaikan guru IPS koneksi internet hal tersebut dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam implementasi program literasi digital ,dan beberapa sumber tidak terpercaya jika pembelajaran tergantung pada sumber literasi yang rendah dapat membuat peserta didik cenderung mengakses informasi dari sumber yang tidak dapat dipercaya atau hoaks, dan manajemen

³⁸ Wawancara dengan Ibu Imroatul S.pd selaku guru SMPN 4 Jember pada 24 Oktober 2024

waktu dan penilaian, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran memerlukan waktu dan perhatian lebih baik guru maupun peserta didik selain itu penilaian yang berbasis digital memerlukan sistem yang tepat untuk menilai ketrampilan dan penerapan peserta didik dengan adil.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru IPS dapat dikatakan bahwa dengan merencanakan program literasi digital dalam pembelajaran IPS secara menyeluruh, peserta didik tidak hanya memahami materi IPS secara mendalam tetapi juga mengembangkan kemampuan digital yang sangat penting di era informasi saat ini.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam memanfaatkan literasi digital dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMPN 4 Jember sudah sangat baik dimana di dalamnya sudah mencakup rencana pembelajaran yang akan diterapkan seperti halnya indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, sintak atau fase pembelajaran dan sebagainya, meskipun terdapat beberapa hambatan pembelajaran berbasis literasi digital tetap bisa dilaksanakan dengan efektif dan menjaga kualitas pendidikan bagi peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan literasi digital dalam pembelajaran IPS dalam perencanaan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, melalui perencanaan yang matang literasi

³⁹ Observasi Imroatul Khasanah 24 Oktober 2024

digital tumbuh dari siswa terhadap eksplorasi media baru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar mereka. Minat peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran terlihat dari respons positif mereka terhadap berbagai aspek yang terdapat dalam media pembelajaran.

2. Penerapan Pembelajaran IPS Dengan Memanfaatkan Literasi Digital Kelas VII Di SMPN 4 Jember

Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan literasi digital, guru IPS perlu memastikan bahwa literasi digital diterapkan secara efektif dalam pembelajaran. Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi dan media digital yang relevan dalam menyampaikan materi ilmu pengetahuan sosial kepada siswa. Contohnya, penggunaan presentasi multimedia, video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan sumber daya digital lainnya dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta memperkaya pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Imroatul Khasanah selaku guru mata pelajaran IPS dapat dijelaskan bahwa proses penerapan literasi digital ini sangat penting yaitu ;

“Iyaa mba, penerapan pembelajaran literasi digital ini sangat penting sekali, terutama di era teknologi seperti sekarang, dimana informasi pengetahuan dapat dengan mudah diakses di berbagai platform”⁴⁰

Berdasarkan hasil

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Imroatul S.pd selaku guru SMPN 4 Jember pada 24 Oktober 2024

wawancara di atas penerapan pembelajaran sangat penting dikarenakan mendukung tercapainya penerapan pembelajaran yang efektif. Berikut adalah beberapa cara penerapan literasi digital yang dilakukan kelas VIIA dalam pembelajaran IPS 1) Penggunaan aplikasi dan Platform pembelajaran Berbagai aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep-konsep dalam IPS misal: *Canva* Atau *Quizizz* untuk pembelajaran berbasis digital secara efektif.

Gambar hasil kerja Siswa (terdapat di lampiran ke 14)



Selanjutnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran literasi digital pembelajaran memiliki beberapa hambatan seperti yang di sampaikan ibu imroatul yaitu hanya hambatan akses internet saja yang terkadang tidak stabil yang memungkinkan peserta didik mengalami kesulitan untuk mengakses berbagai informasi secara online.

Selain hasil wawancara dari Guru IPS peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik kelas VIIA yang terdiri dari 3-5 orang dimana jawaban mereka sama yaitu:

“Pembelajarannya sangat seru, asik dan mudah dipahami karena ditampilkan gambar yang memudahkan kami mengerti, dan penjelasan guru juga sangat mudah dipahami dan bisa lebih fokus”⁴¹

Hal tersebut serupa di sampaikan oleh Zahra

“Iya cara pembelajarannya sangat seru dan sangat mudah untuk dipahami, semua siswa antusias dalam proses pembelajaran karena ditampilkan gambar dan ditayangkan video yang sangat mudah untuk kami pahami, tanya jawab antara kami dan guru membuat kami lebih percaya diri dalam pembelajaran”⁴²

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa peserta didik merasa sangat semangat dan antusias dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media digital, Karena siswa sangat senang dan mudah memahami jika ditampilkan gambar dan video pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan pembelajaran literasi digital di kelas VIIA. Dapat di deskripsikan bahwa aktivitas siswa kelas VIIA khususnya pada saat pelaksanaan mata pelajaran IPS aktivitas siswa dinilai sangat baik sekali. Hal ini dapat digambarkan melalui berbagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran baik melalui pembelajaran daring maupun luring.⁴³

⁴¹ Wawancara kepada Zahra siswa kelas VII A

⁴² Wawancara kepada Natasya siswa kelas VIIA

⁴³ Observasi Imroatul Khasanah 24 Oktober 2024

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan literasi digital yang terdapat di kelas VII SMPN 4 Jember. Dengan menerapkan literasi digital dalam pembelajaran IPS dapat lebih menarik dan relevan dengan dunia yang serba digital. Selain itu peserta didik juga dilatih untuk menjadi peserta didik digital yang cerdas dan bertanggung jawab dan dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan literasi digital ini mereka merasa materi yang disampaikan dalam media pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Peningkatan prestasi belajar peserta didik tidak hanya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran semata. Namun, ketertarikan yang terus tumbuh dari siswa terhadap eksplorasi media baru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

3. Evaluasi Dari Penerapan Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMPN 4 Jember.

Evaluasi dari literasi digital dalam proses pembelajaran IPS bertujuan untuk mengukur sejauh mana penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam mata pembelajaran IPS. Seperti yang ibu Imroatul Khasanah selaku

guru IPS beberapa aspek yang dapat di evaluasi dari penerapan literasi digital pada pembelajaran IPS yaitu:

“Disini evaluasi telah lakukan mba, jadi evaluasi dari penerapan literasi digital ini ada 2 yaitu,1).pengembangan kompetensi digital,2).tingkat motivasi dan partisipasi siswa. bertujuan untuk mengukur sejauh mana penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik hanya itu saja mba “⁴⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa ada aspek untuk melakukan evaluasi dari penerapan literasi digital pada pembelajaran IPS . bertujuan untuk mengukur sejauh mana penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan beberapa aspek cara mengevaluasi penerapan literasi digital pada pembelajaran IPS tersebut peneliti dapatkan dari penjelasan Ibu Imroatul,yaitu: Pengembangan kompetensi Digital cara mengevaluasi yaitu dengan uji keterampilan yang di miliki peseta didik melalui tugas atau tes praktek yang mengharuskan menggunakan alat digital secara efektif. 2)Tingkat motivasi dan partisipasi siswa cara mengevaluasi yaitu dengan cara kusioner atau wawancara untuk mengetahui peserta didik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS.⁴⁵

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian dapat

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Imroatul S.pd selaku guru SMPN 4 Jember pada 24 Oktober 2024

⁴⁵ Observasi 24 Oktober 2024

disimpulkan bahwa evaluasi dari literasi digital dalam pembelajaran IPS dari aspek tersebut, dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh dapat diperoleh gambaran jelas mengenai efektivitas penerapan literasi digital dan bagaimana proses pembelajaran IPS dapat di tingkatkan lebih lanjut.

Hasil dari penelitian menunjukkan keberhasilan suatu proses pembelajaran diukur berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi yang tinggi, baik secara individu maupun kelompok, menjadi indikator keberhasilan dalam pembelajaran. Penting untuk diingat bahwa keberhasilan tidak hanya tercermin dari hasil akhir belajar, tetapi juga dari proses pembelajaran itu sendiri. Hasil belajar yang optimal merupakan hasil dari interaksi antara proses pembelajaran oleh guru dan proses belajar oleh peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi proses pembelajaran tersebut. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan yang jelas dan terukur membantu dalam menentukan pencapaian yang diharapkan, sehingga perbedaan sebelum dan sesudah evaluasi dapat diidentifikasi.

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data-data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan cara

menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di lapangan. Berikut ini merupakan hasil analisis data berdasarkan kemampuan peneliti.

1. Perencanaan Pembelajaran IPS Dengan Memanfaatkan Literasi Digital Kelas VII Di SMP 4 Jember .

Pada bagian ini akan di bahas temuan-temuan yang peneliti dapatkan setelah melakukan semua proses penelitian di SMP 4 Jember kelas VII tahun ajaran 2024/2025 tentang perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan literasi digital yang diterapkan oleh guru IPS. Temuan-temuan tersebut peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data temuan penelitian akan dibahas dengan merujuk pada teori dan logika yang relevan. Agar lebih terperinci dan terurai, pembahasan akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Kemampuan literasi digital mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran daring. Penelitian yang dilakukan oleh Azmi menyebutkan bahwa “keterampilan mencari informasi di database dianggap peserta didik sebagai salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki peserta didik karena berperan penting menentukan keberhasilan studi. Oleh karena itu peserta didik dengan kemampuan literasi digital yang baik akan berupaya untuk mencari dan menyeleksi informasi yang penting dan memahami,

mengkomunikasikan, dan menyampaikan gagasan-gagasan dalam ruang digital.⁴⁶

Berikut adalah pembahasan temuan yang dihasilkan dari penelitian.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada 24 Oktober 2024 perencanaan adalah penyusunan program perencanaan tentang literasi digital, dalam perencanaan, guru IPS perlu menyusun strategi yang terarah dan terencana untuk memanfaatkan teknologi dan media digital dalam menyampaikan materi ilmu pengetahuan sosial kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan Modul yang mencakup penggunaan literasi digital. Modul yang terstruktur dengan baik memungkinkan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dan media digital secara efektif.

Selanjutnya mengenai dalam program perencanaan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS di SMPN 4 bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan dan keterampilan digital siswa agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan bijak dan efektif dalam konteks pembelajaran dan ada beberapa langkah-langkah utama dalam merencanakan program literasi digital dalam proses pembelajaran IPS.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan

⁴⁶Azmi, H. (2006). Innovation in Teaching and Learning in Information and Computer Sciences: Teaching Information Literacy Skills: A case study of the QU-core program in Qatar Universit. Learning in Information and Computer Sciences, 5(4), 145–164.

tujuan para siswa dan masyarakatnya, Dari teori Combbbs diatas dapat diketahui bahwa hasil temuan yang peneliti temukan berkaitan dengan teori Combbbs yaitu Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses perkembangan Pendidikan dengan tujuan agar suatu proses pembelajaran itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.⁴⁷

Menurut Ibu Imroatul pada perencanaan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS memiliki beberapa hambatan yaitu hambatan tentang program perencanaan literasi digital yang di sampaikan guru IPS koneksi internet hal tersebut dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam implementasi program literasi digital ,dan beberapa sumber tidak terpercaya jika pembelajaran tergantung pada sumber literasi yang rendah dapat membuat peserta didik cenderung mengakses informasi dari sumber yang tidak dapat dipercaya atau hoaks, dan manajemen waktu dan penilaian,mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran memerlukan waktu dan perhatian lebih baik guru maupun peserta didik selain itu penilaian yang berbasis digital memerlukan sistem yang tepat untuk menilai ketrampilan dan pemanaman peserta didik dengan adil.

2. Penerapan Pembelajaran IPS Dengan Memanfaatkan Literasi Digital Kelas VII Di SMPN 4 Jember.

Berdasarkan pengamatan pada penerapan yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2024, penerapan literasi digital dalam Pembelajaran

⁴⁷ Rusydi Ananda, Perencanaan pembelajaran,(medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019)

terhadap pembelajaran IPS di SMPN 4 Jember , melalui pelaksanaan pembelajaran yang efektif, perencanaan pembelajaran disusun dengan cermat agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru menegaskan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran dimaksimalkan dengan memanfaatkan potensi yang ada di madrasah, mengikuti perkembangan teknologi, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Diharapkan bahwa dengan cara ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menerapkan materi pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan meningkatkan kualitas serta kinerjanya secara langsung.⁴⁸

Dalam menerapkan literasi digital pada terhadap pembelajaran IPS di SMP 4 Jember , metode yang digunakan meliputi penggunaan media digital seperti *Proyektor LCD, Powerpoint, Canva, Peta Konsep* saat menyampaikan materi kepada kelas VII A. Guru SMPN 4 menyesuaikan proses pembelajaran di kelas agar sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik, berdasarkan kemampuan mereka, minat dan preferensi, serta kebutuhan individu, sehingga mereka merasa terlibat dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Pendekatan ini juga mengakomodasi minat, profil belajar, dan motivasi peserta didik untuk mencapai peningkatan hasil belajar.

Pengenalan literasi digital dalam untuk pembelajaran IPS di SMPN 4 Jember mendapat respon positif karena memberikan kebebasan kepada

⁴⁸ A Basri, H., & Rusdiana, Manajemen Pendidikan & Pelatihan (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 216

peserta didik untuk berekspresi sesuai dengan pikiran mereka sendiri, sementara guru juga memiliki kebebasan untuk mengatur strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik tanpa tekanan. Dalam konteks pembelajaran ini, untuk mencapai profil pelajar Pancasila, diperlukan guru yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam merancang pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi yang dilakukan terkait penerapan literasi digital terhadap pembelajaran IPS di SMPN 4 Jember sudah cukup baik, hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti di lapangan bahwa Guru sudah memanfaatkan media digital untuk menyampaikan pembelajaran IPS, seperti laptop, lcd proyektor dan sound speaker. Selain itu, guru juga memberikan pembelajaran yang menarik dengan memaparkan materi secara visual melalui *PowerPoint* Interaktif serta sound speaker yang digunakan ketika dalam proses pembelajaran, contohnya ketika peserta didik menulis satu slide materi *PowerPoint* dan *Canva* diiringi dengan musik sesuai dengan permintaan peserta didik. Metode itu digunakan untuk mempersingkat efisiensi waktu beserta agar peserta didik tidak tidur ketika pembelajaran berlangsung karena jika peserta didik hanya menulis saja mungkin banyak tidur tetapi dengan menulis serta mengikuti lagu yang mereka minati membuat fokus peserta didik lebih relatif terjaga lama. Selain itu, adakalanya guru membuatkan aplikasi berbasis *PowerPoint* yang bisa digunakan peserta didik untuk bekerja kelompok. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah

membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu aspek penting dari integrasi teknologi dalam pendidikan adalah literasi digital. Literasi digital mencakup keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk menggunakan teknologi informasi dengan efektif dan bertanggung jawab dalam berbagai konteks. Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi semakin penting karena meningkatnya penggunaan alat-alat digital dalam proses pembelajaran.⁴⁹

Keterampilan dalam menggunakan berbagai layanan jaringan sosial. Keahlian dalam memanfaatkan berbagai platform digital, Keterampilan dalam menjaga dan mengelola privasi data digital, Keahlian dalam menggunakan identitas yang sesuai, Keterampilan dalam membuat konten yang relevan, Keahlian dalam mengatur dan berbagi konten yang sesuai, Keterampilan dalam menggunakan dan menggabungkan konten yang sudah ada untuk menghasilkan konten baru yang unik dan kreatif, Keterampilan dalam menyaring dan memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan dan Keahlian dalam membagikan konten pribadi dengan tepat.⁵⁰

Dalam literatur, banyak penelitian telah menyoroti pentingnya literasi digital dalam pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Graham Attwell dan al. menekankan bahwa literasi digital merupakan bagian integral dari keterampilan abad ke-21 yang penting untuk dipelajari oleh siswa. Mereka menunjukkan bahwa literasi digital memungkinkan siswa

⁴⁹ jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 17 Nomor 1, April 2019, halaman 51-59

⁵⁰ Steve Wheeler, Digital Literacies for Engagement in Emerging Online Cultures. (eLC Research Paper Series, 2012)

untuk mengakses, menilai, menyintesis, dan menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai konteks. Selain itu, literasi digital juga dikenal sebagai kemampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital. Penelitian oleh Paul Gilster menjelaskan literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan informasi dari berbagai format dan sumber dalam masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi.⁵¹

Pendidikan adalah pondasi penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam menghadapi era digital, pendidikan harus beradaptasi dengan perubahan tersebut. Salah satu aspek penting dari adaptasi ini adalah integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan. Di Indonesia, pemerintah telah memperkenalkan Kurikulum Merdeka (Kurmer) merupakan langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Evaluasi Penerapan Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS

Kelas VII Di SMPN 4 Jember.

Berdasarkan pengamatan pada evaluasi penerapan pembelajaran sangat penting, literasi digital bertujuan untuk menilai sejauh mana program atau metode pembelajaran berhasil dalam mengembangkan keterampilan dan pemahaman literasi digital pada peserta didik, baik itu di sekolah, perguruan tinggi, maupun dalam konteks pelatihan atau pengembangan diri. Evaluasi ini penting untuk mengetahui efektivitas, dampak, serta area yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran literasi

⁵¹ Paul Gilster, *Digital Literacy* (New York: Wiley, 1997).

digital. Hal tersebut berkaitan dengan teori yang disampaikan Yahya, dan Muhammad Slamet, dapat ditarik garis besarnya bahwa implementasi literasi digital dalam pembelajaran IPS melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terintegrasi dengan baik memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mempersiapkan siswa menghadapi perubahan teknologi, dan memperkaya pemahaman siswa tentang Ilmu Pendidikan Sosial. Meskipun tantangan yang ada, upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dan melakukan evaluasi yang teratur dapat membantu memperbaiki dan mengoptimalkan implementasi literasi digital di masa yang akan datang.⁵²



⁵² Yahya, Muhamad Slamet. "Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4.1 (2023): 609-616.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap perencanaan literasi digital dalam pembelajaran IPS dalam perencanaan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan literasi digital ini mereka merasa materi yang disampaikan dalam media pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Peningkatan prestasi belajar peserta didik tidak hanya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran semata. Namun, ketertarikan yang terus tumbuh dari siswa terhadap eksplorasi media baru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.
3. Pada tahap evaluasi hasil belajar yang optimal merupakan hasil dari interaksi antara proses pembelajaran oleh guru dan proses belajar oleh peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa rekomendasi yang ingin diungkapkan, yaitu:

1. Saran Sekolah
 - a) Saran untuk aspek akademis adalah untuk lebih mendalami penggunaan literasi digital dengan cara memperluas pengetahuan tentang media dan teknologi digital melalui pemahaman tentang

fungsi dan manfaatnya dalam penerapan literasi digital. Hal ini bertujuan agar dapat memanfaatkannya secara optimal dan menghindari penyalahgunaan media dan teknologi digital.

- b) Saran tambahan untuk lingkungan akademis adalah untuk memperdalam pemahaman tentang langkah-langkah dalam memanfaatkan media dan teknologi digital, mengingat ruang lingkup studi ini sangat luas.

2. Saran Bagi guru

- a) Saran kepada para pendidik adalah untuk mengoptimalkan pengalaman belajar siswa melalui penggunaan media dan teknologi digital.
- b) Saran bagi orang tua adalah untuk memberikan arahan dan dukungan kepada anak-anak mereka dalam menggunakan media dan teknologi digital secara positif.
- c) Peserta didik disarankan untuk menggunakan media dan teknologi digital secara cerdas dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, . *Implementasi Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IX SMP Negeri 21 Mesuji*. Diss. IAIN Metro, 2021.
- A Basri, H., & Rusdiana, Manajemen Pendidikan & Pelatihan (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015),
- Ardianto, Alvinaro. (2010). *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Diakses 29 Agustus 2016
- Dikutip dari artikel ejournal Emma Ratna Sari, tentang Implementasi kebijakan pelayanan publik melalui ejournal.an.fisipunmul.ac.id/.../artikel_ejournal%20emma%20
- Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20.1 (2013)
- Elpira, Bella. Pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Ginangjar, Asep, et al. "Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di Smp Al-Azhar 29 Semarang." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 4.2 (2019)
- Harsono, H. (2002). *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya
- I Putu Suardipa, Kadek Hengki Primayana, PERAN DESAIN EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *WidyaCarya* Volume 4, No. 2, September 2020.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.
- Kurniawan, Trubus. "Pembelajaran IPS dengan aplikasi Quizizz untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan di SMP." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8.1 (2022).
- Kurnianingsih, Indah., ROSINI., & Nita, Ismayati. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Likasari, Gati Ayu, and Dina Kholidah. "Implementasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Literasi Digital Sebagai Sarana Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Klojen Lumajang." *Economic and Education Journal (Ecoducation)* 5.1 (2023)

- Limilia, Putri, and Nindi Aristi. "Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis." *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi* 8.2 (2019)
- Limilia, Putri, and Nindi Aristi. "Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis." *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi* 8.2 (2019)
- M. Knobel (Eds.), *Digital Literacies: Concepts, Policies & Practices* (pp. 151–176). Peter Lang. https://pages.ucsd.edu/~bgoldfarb/cont109w10/reading/Lankshear_Knobel_et_al-DigitalLiteracies.pdf
- Ma'rifataini, Lisa Diyah. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung." *Edukasi* 16.1 (2018)
- Martin, A. (2008). Digital Literacy and the "Digital Society." In C. Lankshear & M. Knobel (Eds.), *Digital Literacies: Concepts, Policies & Practices*.
- Meli Febriani, Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Volume 07 Tahun 2021.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. (USA: Sage Publication, 2014)
- Mince Tonda Meja, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 7 Tahun ke-6 2017*
- Muhson, Ali. "Teknik analisis kuantitatif." *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mustofa., & B. Heni Budiwati. (2019). *Proses Literasi Digital Terhadap Anak : Tantangan Pendidikan di Zaman Now*. *Jurnal Kajian Informasi dan Pemustakaan*, 11(1),
- Naufal, Haickal Attallah. "Literasi digital." *Perspektif* 1.2 (2021): 195-202.
- Nurfarida, Kurnia (2022) *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023*. Undergraduate thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember.
- Putu Widyanto1 , Endah Tri Wahyuni, Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing* Vol 04 No. 02 Tahun 2020.
- Paul Gilster, *Digital Literacy* (New York: Wiley, 1997).
- Setiawan, Iyan, dan Sri Mulyati. "Pembelajaran IPS berbasis pengetahuan lokal." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7.2 (2020)

- Setyaningsih, Rila, dkk. "Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e- learning." *Jurnal Aspikom* 3.6 (2019)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015)
- tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Khas Jember Press, 2023),
- Usman, Nurdin,. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahono, Heru Totok Tri, and Yulia Effrisanti. "Literasi digital di era millenial." *Journal Proceeding* 4.1 (2018).
- Wawancara dengan Ibu Imroatul S.pd (selaku guru SMPN 4 Jember) pada 24 Oktober 2024
- Yahya, Muhamad Slamet. "Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4.1 (2023): 609-616.*Yogyakarta* (2006)
- Yuliah, Elih. "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30.2 (2020)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMPN 4 JEMBER

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS di SMPN 4 Jember	1. Implementasi literasi digital	1. Tahap Perencanaan	1. Penyusunan program perencanaan literasi digital dalam pembelajaran IPS	1. Siswa di kelas VII smpn 4 jember 2. Guru kelas VII Smpn 4 jember Kepala sekolah / Waka SMPN 4 jember 3. Wawancara 4. Dokumentasi	Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif . Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan (hasil wawancara maupun pengamatan langsung lapangan) selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Teknik Analisis Data 1. Pengumpulan data 2. Kondensasi 3. Display data 4. Consulotion	1. Bagaimana perencanaan dari pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember? 2. Bagaimana penerapan dari literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember? 3. Bagaimana Evaluasi penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember?
	2. Pembelajaran IPS	2. Tahap Pelaksanaan	1. Mampu mengintegrasikan teknologi 2. Memecahkan masalah			
		3. Tahap Evaluasi	1. Mengukur /hasil akhir keberhasilan implementasi literasi digital 2. mengevaluasi			
		1. Tujuan pembelajaran 2. Materi pembelajaran 3. Strategi pemelajaran				

Lampiran 2

Instrumen Observasi

Fokus Penelitian	indikator	Aspek yang diamati
1. Bagaimana perencanaan dari pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember?	1. Penyusunan program perencanaan literasi digital dalam pembelajaran IPS.	1. Menyampaikan strategi memanfaatkan teknologi dan media digital dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. 2. Motivasi siswa.
3. Bagaimana penerapan dari literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember?	1. Mampu mengintegrasikan teknologi . 2. Memecahkan masalah.	1. Memberi penjelasan singkat tentang pembelajaran dengan memanfaatkan literasi digital yang di gunakan akses internet. 2. Memberi permasalahan terkait materi yang akan di pelajari menggunakan teknologi literasi digital.
3. Bagaimana Evaluasi penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember?	1. Mengukur /hasil akhir keberhasilan implementasi literasi digital. 2. Mengevaluasi	1. melakukan evaluasi terhadap penerapan penggunaan literasi digital dalam pembelajaran ips 2. Memberikan tugas / posttest

Lampiran 3

Instrumen Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
Gambaran objek penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Visi, Misi , Tujuan 3. Data Guru 4. Data Siswa 5. Pencapaian Prestasi , 6. dll. 	Kepala Sekolah Wakil kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya dan perkembangan SMPN 4 Jember? 2. Apa Visi ,Misi , Tujuan SMPN 4 Jember? 3. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru SMPN 4 Jember? 4. Bagaimana kondisi latar belakang perkembangan SMPN 4 Jember?
1. Bagaimana perencanaan dari pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember?	1. Penyusunan program perencanaan literasi digital dalam pembelajaran IPS	Guru IPS kelas VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana program perencanaan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS? 2. Bagaimana langkah-langkah program perencanaan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS? 3. Bagaimana hambatan dalam program perencanaan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS?
4. Bagaimana penerapan dari literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengintegrasikan teknologi. 2. Memecahkan masalah. 	Guru IPS kelas VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS? 2. Bagaimana hambatan dari penerapan literasi digital?

3. Bagaimana Evaluasi penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember?	1. Mengukur /hasil akhir keberhasilan implementasi literasi 2. Menegevaluasi	Guru IPS kelas VII	1. Bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap penerapan penggunaan literasi digital dalam pembelajaran ips?
--	---	--------------------	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Pedoman Dokumentasi

Aspek yang diamati
1. Dokumentasi Profil SMPN 4 Jember
2. Dokumentasi Sejarah SMPN 4 Jember
3. Dokumentasi Visi, Misi , tujuan SMPN 4 Jember
4. Dokumentasi Data Guru SMPN 4 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI GURU
IMPLEMENTASI LITERSI DIGITAL DALAM PROSES
PEMBELAJARAN IPS KELAS VII

Nama Observer :

Mata pelajaran :

Lembaga :

Hari, Tanggal :

Berikut ini daftar pengelolaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital ,terbimbing yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Komentar
1.	A. Pendahuluan 1. Memotivasi siswa.			
	2. Guru merencanakan penggunaan alat digital seperti (website dan platform). 3. Menyiapkan materi pembelajaran yang di akses oleh siswa melalui perangkat digital.			
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan digital			

2.	<p>B. Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengintegrasikan aktifitas digital seperti kuis online, atau penggunaan aplikasi lainnya. 2. Guru mendorong siswa untuk menggunakan teknologi untuk mencari informasi. 			
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses informasi digital secara kritis. 			
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan digital secara Terbimbing. 			
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran dan tentang pembelaaran 			
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberi pengenalan literasi digital dalam proses pembelajaran IPS dengan melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan PowerPoint 			
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil 			

	dan menarik kesimpulan.			
	8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil.			
	9. Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil Presentasi.			
	10. Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari.			
3.	1. Penutup			
	1. Guru menggunakan alat digital untuk menilai pemahaman siswa seperti menggunakan aplikasi untuk evaluasi tugas atau ujian secara online.			
	2. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan cepat menggunakan teknologi misalnya melalui email atau aplikasi.			

Jember, 19 November 2024
Observer

(Diyana Laylatul Qodariyah)

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI SISWA
IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PROSES
PEMBELAJARAN IPS KELAS VII

Nama Observer :

Mata pelajaran : IPS

Kelas :VII

Sekolah : SMPN 4 Jember

Jumlah Peserta Didik: 32

Hari, Tanggal :

PETUNJUK:

12) Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada keaktifan.

2. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang sesuai.

3. Nilailah keaktifan peserta didik secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya Aspek keaktifan peserta didik yang diamati.

No	Aspek Yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Peserta didik mampu mencari informasi yang sesuai dengan topik pembelajaran IPS.			
2.	Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai jenis			

	seperti(teks,gambar dan vidio).			
3.	Kerjasama peserta didik dalam menggunakan aplikasi canva.			
4.	Interaksi dengan sesama teman dan guru selama pembelajaran berlangsung.			
5.	Peserta didik dapat mengevaluasi keakuratan informasi yang ditemukan dan membandingkan dengan berbagai sumber.			
6.	Peserta didik dapat menganalisis informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas.			

Jember, 19 November 2024
Observer



(Diyana Laylatul Qodariyah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

PEDOMAN INSTRUMEN DOKUMENTASI

Nama Observer :

Lembaga :

Hari, Tanggal :

Pedoman Dokumentasi ini dibuat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMPN 4 JEMBER ” maka penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Jember Instrumen dokumentasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian yang di amati demi mendapatkan informan di tempat penelitian. Berikut adalah Data Yang ingin Peneliti Ketahui Tentang Struktur Sekolah Di SMPN 4 Jember.

No	Data	Tanggapan
1.	Bagaimana Keadaan geografis sekolah SMP NEGERI 4 Jember?	
2.	Apa Visi, misi, dan tujuan SMP NEGERI 4 Jember?	
3.	Dimana Letak geografis SMP NEGERI 4 Jember?	
4.	Bagaimana Sarana dan Prasarana SMP NEGERI 4 Jember?	
5.	Data Pendidik/Guru dan Siswa SMP NEGERI 4 Jember Kelas VII.	

Jember, 19 November 2024
Observer
(Diyana Laylatul Qodariyah)

Lampiran 8 Pedoman Kegiatan Penelitian Pedoman Wawancara

LEMBAR ANKET VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Validator : Muhammad Eka Rahman,S.pd.,M.SEI
 Satua Pendidikan : Smpn 4 Jember
 Kelas : VII
 Pokok Bahasan : Literasi Digital
 Tanggal Pengisian :

PETUNJUK:

1. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen penelitian berupa pilihan ganda.saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.Berikut ini di berikan pertanyaan yang terkait dengan,Literasi Digital dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

2. Petunjuk pengisian

Berilah tanda cheklist(✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Penilaian di tinjau dari beberapa aspek:

No	Aspek yang diamati	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
1.	Tujuan wawancara jelas		✓		
2.	Urutan pertanyaan dalam setiap bagian terurut secara		✓		

	sistematis		✓		
3.	Butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang akan diinginkan peneliti		✓		
4.	Butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti		✓		
5.	Rumusan butir pertanyaan tidak mendorong satu mengarahkan responden yang di wawancarai pada kesimpulan		✓		
6.	Rumusan butir pertanyaan mendorong responden memberikan penjelasan tanpa tertekan		✓		
7.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian		✓		

3. Simpulan validator/peneliti

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu:

	makna ganda		.		
5.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas		✓		

Komentar dan Saran:

Jember, 30-09-2024

Validator


(Muhammad Eka Rahman, S.pd., M.SEI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

ANGKET VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Nama Validator : Muhammad Eka Rahman, S.pd., M.SEI

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK

1. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak /ibu terhadap penelitian ganda saya. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan penilaian pedoman Dokumentasi dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist(✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Penilaian di tinjau dari beberapa aspek:

No	Aspek yang dinilai	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Terlaksananya pembelajaran sudah dibuat dengan jelas		✓		
2.	Terlaksananya pembelajaran disajikan dengan benar		✓		
3.	Observasi terlaksana pembelajaran mudah dibaca		✓		

- 1. dapat digunakan tanpa revisi
- 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

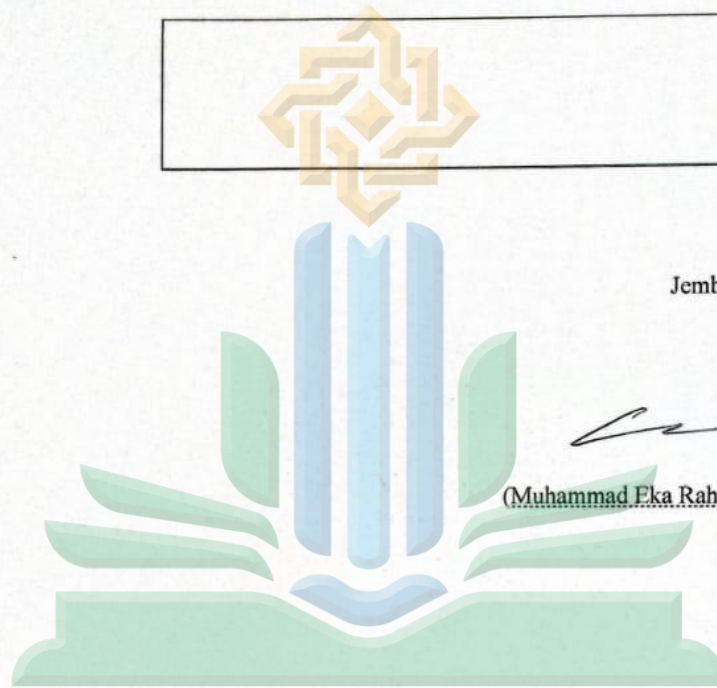
Komentar dan Saran

Jember, 30.07.2024

Validator



(Muhammad Eka Rahman, S.pd., M.Sel.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI

Nama Validator : Muhammad Eka Rahman,S.pd.,M.SEI

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK:

1. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak /ibu terhadap penelitian ganda saya. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan penilaian pedoman Dokumentasi dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist(✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Penilaian di tinjau dari beberapa aspek:

No	Aspek yang dinilai	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Kesesuaian pertanyaan dokumentasi dengan tujuan dokumentasi		✓		
2.	Pertanyaan wawancara yang mudah dipahami		✓		
3.	Pedoman Dokumentasi layak untuk digunakan		✓		
4.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung		✓		

4.	Observasi keterlaksanaan pembelajaran sudah di buat dengan benar		✓		
5.	Tata bahasa yang di gunakan (sesuai dengan aturan bahasa indonesia yang baik dan benar)		✓		
6.	Menggunakan pilihan kata yang sederhana dan jelas		✓		
7.	Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh validator		✓		

Komentar dan Saran:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 30.11.2024

Validator










(Muhammad Eka Rahman, S.pd., M.SEI)

Lampiran 11 Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VII Di Smpn 4 Jember

Lokasi Penelitian : SMPN 4 JEMBER

No.	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Senin , 07-10-2024	Penyerahan surat ijin penelitian.	
2.	Rabu, 09-10-2024	Meminta ijin penelitian sekaligus wawancara kepada ibu Imroatul Khasanah S.pd selaku guru Ips kelas VII.	
3.	Rabu, 16-10-2024	Wawancara dan dokumentasi dengan bapak Avilanova Bagus Budi S.pd selaku waka kurikulum.	
4.	Kamis, 17-10-2024	Wawancara dan dokumentasi dengan bapak Surawi S.pd ,M.pd selaku kepala sekolah.	
5.	Kamis, 24-10-2024	Observasi, Pengambilan data dan dokumentasi.	
6.	Kamis, 24-10-2024	Wawancara dan dokumentasi kepada siswa kelas VII.	
7.	Selasa, 12-11-2024	Permohonan surat selesai penelitian sebagai akhir mengadakan penelitian.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Mengetahui,
Kepala SMP 4 Jember



Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com	
Nomor :	B-8431/n.20/3.a/PP.009/10/2024
Sifat :	Biasa
Perihal :	Permohonan Ijin Penelitian
Yth. Kepala SMPN 4 JEMBER	
Jl.Nusa Indah,Krajan, Jemberlor,Kec,Patrang,Kabupaten Jember,Jawa Timur	
Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :	
NIM	: 201101090016
Nama	: DIYANA LAYLATUL QODARIYAH
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMPN 4 JEMBER selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak SURAWI, S.Pd., M.Pd	
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
Jember, 02 Oktober 2024 Dekan, Mohotibul Umam Dekan Bidang Akademik,	
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	

Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 JEMBER
Jalan: Nusa Indah 14, Kel. Jember Lor Kec. Patrang
Telp. 0331 – 485525 Kode Post 68118



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 000.9.2/408/35.09.310.01.20523904/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala **SMP NEGERI 4 JEMBER** dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Diyana Laylatul Qodariyah
NIM : 201101090016
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

benar – benar telah melakukan penelitian tentang "Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 4 Jember"

Waktu : 16 Oktober – 24 Oktober 2024

Kelas : VII A

Tempat : SMP Negeri 4 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



Jember, 12 November 2024
Kepala Sekolah

Swi, S.Pd, M.Pd
Pembina Tk. I, IV/b
NIP.196612111988031012

Lampiran 14 Pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Surat Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diyana Laylatul Qodariyah

Nim : 201101090016

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Institusi : UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025"** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan saya sendiri,kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember,27 November 2024
Penulis


Diyana Laylatul Qodariyah
201101090016



Lampiran 15 Dokumentasi Pelaksanaan penelitian



Wawancara dengan Ibu Imroatul Khasanah selaku Guru IPS SMPN 4 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Wawancara dengan Peserta didik SMPN 4 Jember



UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HA... SODIQ



Dokumentasi proses Pembelajaran IPS dengan Memanfaatkan Literasi Digital



Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara dengan Bapak Waka Kurikulum dan
Kepala Sekolah SMPN 4 Jember

Teks Tanggapan Deskriptif

01 apa ta teks tanggapan deskriptif itu?

Teks tanggapan deskriptif mujudake wangun karangan kang nggambarake sawijine babagan cundhuk klawan kahanan kang sanyatane, saengga pamaos bisa ndelok, ngrungokake, ngambu, lan ngrasakake apa kang digambarake iku manut citra pangriptane.

02 Manut jinise teks tanggapan deskriptif ana pira?, sebutna!

Adhedhasar jinise, Teks Tanggapan Deskriptif kaperang dadi 3 warna kang dumadi saka Teks Deskriptif Spasial, Teks Deskriptif Objektif, Teks Deskriptif Subjektif
Teks paragraf Anda

03 Teks deskriptif spesial iku seng kepye?, jlantrehna!

Teks Deskriptif Spasial
Teks deskriptif Spasial mujudake lumakune sawijine prastawa.
Teks iki kang nglukisake ruang utawa panggonan.

04 Gawe tuladha teks deskriptif

Sekolahku nduwe lantai loro, sekolahku berdominasi warna ijo enom lan ijo tupek, ana telu tonggo sing di gae akses mendhuwur. ing lapangan ana bendera abang lan putih seng di gantung ing flagpole.

nama : Azglia Thalita Azzahra
Kelas : 7A
No. Absen : 9

Bahasa Jawa

Apakah Teks Tanggapan Deskriptif itu?
Teks tanggapan deskriptif itu mujudake wangun karangan kang nggambarake sawijine babagan cundhuk klawan kahanan kang sanyatane saengga pamaos bisa ndelok, ngrungokake, ngambu, lan ngrasakake apa kang digambarake iku manut citra pangriptane

Manut jinise, Teks Tanggapan Deskriptif ana pira?
Sebutna!
Ana 3 Yelku :
1. Teks Deskriptif Spasial
2. Teks Deskriptif Objektif
3. Teks Deskriptif Subjektif

Teks Deskriptif spesial iku seng kepye?, jlantrehna!
Teks Deskriptif Spasial mujudake lumakune sawijine prastawa...
Teks iki kang nglukisake ruang utawa panggonan

Gawe Tuladha teks Deskriptif spesial gegayutan karo gedung sekolahmu!
Bangunan gedung inf sekolah iku dibangun ing lemah lan ana 2 lantai, ing kono anak-anak kepala sekolah, ruang guru, kelas lan liyan liyane

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Bukti aktivitas siswa dalam Literasi Digital

Lampiran 16 Modul Pembelajaran



A. INFORMASI UMUM



Nama : Imro'atul Khasanah
Kelas/Fase Capaian : VII/Fase D
Elemen/Topik : Pemahaman Konsep/Mengenal Lingkungan Sekitar
Alokasi Waktu : 120 menit (3 JP)
Profil Pelajar Pancasila : Kreatif, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, dan Bergotong Royong
Sarana Prasarana : LCD, Proyektor, handphone, internet, Papan Tulis
Model Pembelajaran : Problem Based Learning
Metode Pembelajaran : diskusi kelompok



B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan alam di sekitarnya dan fenomena pencemaran terhadap lingkungan alam

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah terdapat pencemaran lingkungan di sekitar daerah rumah kalian?
2. Jenis pencemaran lingkungan apa saja yang terjadi lingkungan rumah kalian?

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan gambaran tentang materi tentang mengenal alam.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi mengenal alam.

Kegiatan Inti

Langkah 1. Orientasi Masalah

- a. Guru bertanya tentang seberapa pentingnya lingkungan alam bagi kelangsungan hidup manusia.
- b. Peserta didik diminta untuk mencari informasi terkait mengenal alam dan pencemaran lingkungan.
- c. Peserta didik diminta untuk memahami tentang mengenal alam dan pencemaran lingkungan.
- d. Peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan tentang mengenal alam dan pencemaran lingkungan.
- e. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber untuk memahami tentang mengenal alam dan pencemaran lingkungan.

Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- b. Peserta didik diminta untuk deskripsikan temuan dari perilaku dan masalah yang ditemukan di lingkungan sekitar beserta dampaknya dan juga solusi untuk menangani masalah tersebut

Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya

- a. Guru meminta untuk dua kelompok bergabung.
- b. Kemudian gabungkanlah hasil kerja kalian dan diskusikanlah dampak dan cara mengatasi pencemaran yang terjadi.
- c. Guru meminta perwakilan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- d. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.
- e. Guru meminta laporan hasil penelitian dan diskusi dalam bentuk kliping atau makalah.



Langkah 5.

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.

Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu mengenal alam.
- b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD yang sdh dbuatkan oleh guru

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Dapatkah kamu mengidentifikasi lingkungan alam di sekitarmu?
- Dapatkah kamu mengidentifikasi jenis-jenis pencemaran yang terjadi di lingkungan sekitarmu?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

LAMPIRAN 1

Materi Pembelajaran

Kalian sebagai manusia senantiasa berinteraksi dengan lingkungan alam. Alam merupakan sumber dari kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Alam menyediakan kebutuhan manusia seperti barang-barang tambang diantaranya logam, minyak, dan barang tambang lainnya sebagai bahan dasar untuk membuat benda-benda seperti kendaraan bermotor. Hal tersebut merupakan dampak positif sebagai hubungan antara manusia dan alam yang baik. Tetapi, interaksi antara kalian sebagai manusia dan lingkungan juga dapat menimbulkan konsekuensi berupa pencemaran lingkungan sebagai dampak negatif. Sebagai contoh, manusia mempunyai tingkah laku dan mempunyai aktivitas ekonomi yang menghasilkan emisi gas pencemaran yang terjadi di bumi. Dampak dari pencemaran lingkungan tersebut yaitu munculnya berbagai penyakit hingga kematian.

Berikut merupakan beberapa contoh pencemaran sebagai akibat interaksi manusia dengan alam yang bersifat merusak:

Pencemaran Udara

Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran. Hasil pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida (CO_2) Kandungan CO_2 yang tinggi di lapisan udara bumi (atmosfer), berdampak kepada terciptanya efek rumah kaca. Akumulasi emisi gas mengakibatkan pancaran panas matahari terperangkap di lapisan udara bumi, sehingga terjadi kenaikan suhu di permukaan bumi.

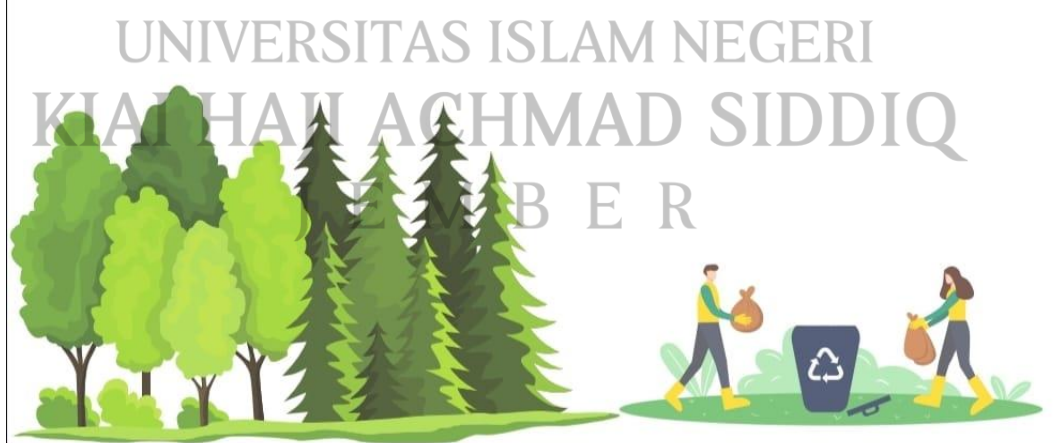


Pencemaran Air

Tingginya konsentrasi zat-zat berbahaya yang terkandung dalam zat air mengakibatkan pencemaran air. Konsentrasi zat-zat tersebut telah berlangsung lama sehingga menimbulkan dampak tertentu. Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan, dan limbah industri yang dibuang sembarangan. Air memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Berbagai aktivitas manusia seperti memasak, mencuci, dan mandi membutuhkan air. Perairan yang tercemar dapat berdampak pada kesehatan manusia, berkurangnya ketersediaan air bersih, dan mengganggu keseimbangan ekosistem air.

Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah disebabkan karena tanah kehilangan komponen penting sebagai daya dukungnya. Penggunaan pestisida yang berlebih dan pembuangan limbah industri ke tanah merupakan contoh pencemaran tanah dengan pestisida. Tak semua penggunaan pestisida tepat sasaran. Hanya sekitar 20 persen yang mengenai sasaran, sementara sebagian besar sisanya jatuh bebas ke tanah. Dampak dari pencemaran tanah yaitu tanah menjadi tidak produktif untuk aktivitas pertanian dan dapat memengaruhi ketahanan pangan.





Lembar Kerja 1

Carilah informasi mengenai alam sekitar kita dan pencemaran yang terjadi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Kerja 2

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
- diskusikan dengan temanmu tentang temuan dari perilaku dan masalah yang ada di lingkungan sekitar beserta dampaknya dan juga solusi untuk menangani masalah tersebut

Jawaban:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



Selamat Belajar



Lembar Kerja 2

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
- diskusikan dengan temanmu tentang temuan dari perilaku dan masalah yang ada di lingkungan sekitar beserta dampaknya dan juga solusi untuk menangani masalah tersebut

Jawaban:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



Selamat Belajar



BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Diyana Laylatul Qodariyah
 NIM : 201101090016
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 3 Maret 2000
 Alamat : Jln Kasuari Gg Mandala No 26 Link. Kedawung Lor
 Kec. Patrang, Jember, Jawa Timur.
 Telp/HP : 0856-0767-9014
 Email : diyanalayla03@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : TK IDHATA (2006-2007)
 SDN Gebang 4 (2008-2014)
 MTSN 2 (2014-2017)
 MAN 2 Jember (2017-2020)
 UIN Khas Jember (2020-2024)